



RENCANA STRATEGIS **RENSTRA**

FAKULTAS PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
TAHUN 2021-2025

MAHADI PRAWIRO SUDIRNO



FPEB - UPI

KATA PENGANTAR

Rencana Strategis Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia (Renstra FPEB UPI) tahun 2021 – 2025 ini merupakan hasil proses akademik yang disusun dengan memperhatikan berbagai dinamika internal dan eksternal fakultas melalui analisis startegik, sehingga berbagai dokumen kebijakan nasional serta perkembangan dunia internasional telah dijadikan acuan dalam penyusunannya.

Program strategis yang menjadi program utama yaitu: penerapan sistem akademik berstandar internasional, internasionalisasi Program Studi dan kegiatan akademik, peningkatan mutu keterlibatan dosen dalam masyarakat ilmu atau profesi nasional dan internasional, peningkatan mutu sumber daya dan manajemen berorientasi standar internasional, pengokohan jati diri Fakultas dan ‘syariah’ sebagai ‘*values*’ yang dianut, dan pengembangan *Income Generating University* (IGU) berbasis kepakaran/profesi.

Pemenuhan persyaratan standar mutu internasional dan/atau pengakuan internasional di atas penting dijadikan fokus program strategis. Hal ini seiring dengan visi UPI yaitu Pelopor dan Unggul (*Leading and Outstanding*), dimana pada periode 2021-2025 secara bertahap visi ini akan difokuskan untuk mencapai kepeloporan dan keunggulan dalam bidang pendidikan di kawasan ASEAN. Seiring dengan proses tersebut, penguatan bidang non kependidikan tetap dilakukan, mensinergikannya secara *cross fertilization* dengan bidang pendidikan dalam konstruk dan fungsi yang lebih bermakna.

Akhirnya, kami berharap Renstra ini mampu memberikan arah bagi pengembangan FPEB agar mampu menjadi fakultas yang memberikan kontribusi yang besar terhadap universitas Pendidikan Indonesia menuju kelas dunia dalam bidang pendidikan dan memberikan layanan kepada setiap lapisan masyarakat.

Bandung, Januari 2021
Dekan FPEB,

Prof. Dr. H. Eeng Ahman, M.Si

KEPUTUSAN DEKAN



**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
NOMOR: 114/UN40.F7/PR/00.02/2021**

**TENTANG
RENCANA STRATEGIS FAKULTAS PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
TAHUN 2021-2025**

**DEKAN FAKULTAS PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

- Memimbang :**
- a. Bahwa Rencana Strategis Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2021-2025 telah ditetapkan oleh Majelis Wali Amanat Universitas Pendidikan Indonesia;
 - b. Bahwa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis sebagai salah satu unsur pelaksana akademik Universitas Pendidikan Indonesia dalam menyelenggarakan tugas dan fungsinya perlu menyusun Rencana Strategis Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2021-2025 yang penyusunannya mengacu pada Rencana Strategis Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2021-2025;
 - c. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia tentang Rencana Strategis Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2021-2025.
- Mengingat :**
- 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 - 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 156, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 - 3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2013 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 142, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5438);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 41);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 110, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5699);
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 769);
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 788);
10. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 127/MPK/KP/2020 tentang Pengangkatan Anggota Majelis Wali Amanat Universitas Pendidikan Indonesia Periode 2020-2025;
11. Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 04/PER/MWA UPI/2019 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia;
12. Peraturan Majelis Wali Amanat UPI Nomor 04 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2021-2025;
13. Peraturan Rektor Nomor 054 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyusunan dan Implementasi Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2021;
14. Keputusan Rektor UPI Nomor 01/UN40/KP.09.04/2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dekan dan Direktur Kampus UPI di Sumedang

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA TENTANG RENCANA STRATEGIS FAKULTAS PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA TAHUN 2021-2025.
- PERTAMA : Menetapkan Rencana Strategis Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indoensia Tahun 2021-2025 sebagaimana dinyatakan dalam lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Surat Keputusan ini.
- KEDUA : Rencana Strategis Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indoensia Tahun 2021-2025 ini menjadi pedoman Pimpinan Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indoensia, Ketua Program Studi, Kepala Bagian, serta para Kepala Sub Bagian Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indoensia dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT);
- KETIGA : Pelaksanaan Rencana Strategis Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indoensia Tahun 2021-2025 dievaluasi setiap tahun, dan dievaluasi secara keseluruhan pada akhir pelaksanaannya;
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan dilakukan perbaikan dan penyesuaian sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Bandung
Pada tanggal 18 Januari 2021

DEKAN,

EENG AHMAN f

Tembusan:

1. Rektor Universitas Pendidikan Indonesia;
2. Para Wakil Rektor Universitas Pendidikan Indonesia;
3. Para Wakil Dekan di FPEB UPI;
4. Para Ketua Program Studi Di FPEB UPI;
5. KBTU FPEB UPI;
6. Para Kasubbag di FPEB UPI

Hal 3 dari 3

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
KEPUTUSAN DEKAN	2
DAFTAR ISI	5
DAFTAR TABEL	7
DAFTAR GAMBAR	8
BAB I	10
PENDAHULUAN	10
A. Gambaran Umum	10
B. Capaian Kinerja Rencana Strategis FPEB Tahun 2016-2020	12
C. Landasan Filosofis	16
D. Landasan Sosiologis	16
E. Landasan Teoritis	17
F. Landasan Yuridis	17
G. Tujuan	19
H. Kerangka Pikir	20
I. Sistematika	24
BAB II JATI DIRI, VISI, MISI DAN TUJUAN	26
A. Jati Diri Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis	26
B. Visi	26
C. Misi	27
D. Nilai	28
E. Tujuan	30
F. Sasaran dan Strategi30
BAB III	33
INTERNAL, EKSTERNAL DAN ISU STRATEGIS	33
A. Situasi Internal	33
B. Situasi Eksternal	35
C. Isu Strategis	45
BAB IV KEBIJAKAN DAN PROGRAM	48
A. Tujuan Strategis	48

B. Sasaran Strategis	48
C. Rincian Kebijakan dan Program Strategis	49
BAB V STRATEGI IMPLEMENTASI	56
A. Tahapan Implementasi	56
B. Indikator dan Target Kinerja	61
BAB VI MONITORING DAN EVALUASI	73
A. Peran dan Fungsi Monitoring dan Evaluasi	74
B. Tujuan Monitoring dan Evaluasi	75
C. Metode Monitoring dan Evaluasi	75
D. Mekanisme Proses Monitoring dan Evaluasi	75
BAB VII PENUTUP	80

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Capaian Indikator Renstra FPEB Tahun 2020	12
Tabel 1. 2 Tabel Tahapan dan Langkah Kerangka Pemikiran Penyusunan Resntra FPEB UPI 2021-2025	20
Tabel 3. 1 Program, Indikator, dan Rencana Target Kinerja	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Persentase Ketercapaian Target Indikator Resntra FPEB 2020 Menurut Kebijakan	13
1. 2 Kerangka Pikir Rencana Strategis FPEB UPI 2021-2025	23
Gambar 2. 1 Core Values FPEB	29



BAB I

PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (selanjutnya disebut FPEB) secara resmi mulai berdiri pada tanggal 28 Oktober 2008 berdasarkan Surat Keputusan Rektor UPI Nomor 6067 tahun 2008. Sebelum menjadi fakultas tersendiri, FPEB merupakan sebuah jurusan yang berada di bawah Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS), yaitu Jurusan Pendidikan Ekonomi. FPEB secara konsisten dan berkelanjutan menempatkan pendidikan sebagai jati diri dalam melaksanakan pengabdian kepada negara dan bangsa. Jati diri pendidikan ini tetap dipegang teguh dan bahkan dikokohkan dalam setiap kebijakan dan program yang dikembangkan. Dalam menjalankan kiprahnya, FPEB senantiasa berupaya untuk aktif melakukan perubahan secara internal dan responsif terhadap faktor-faktor eksternal. Sebagai fakultas yang berada di bawah PTN BH, FPEB menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi dalam bidang ilmu pendidikan ekonomi dan bisnis, serta disiplin ilmu ekonomi, bisnis dan keuangan termasuk didalamnya ilmu terapan. Penyelenggaraan Tridarma pada berbagai bidang ilmu tersebut dilaksanakan secara proporsional untuk memperkuat disiplin ilmu pendidikan dan pendidikan disiplin ilmu berlandaskan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan, kebenaran hakiki, ilmiah, edukatif, religius, dan menjunjung hak asasi manusia serta demokrasi.

Dalam kurun waktu 2016-2020 terdapat berbagai dinamika yang harus dihadapi FPEB UPI mengalami perkembangan yang sangat pesat dan membanggakan. Pada tahun 2020 seluruh PS yang ada di lingkungan FPEB UPI memperoleh peringkat akreditasi A dari BAN-PT. Dua dari tujuh Program Studi yaitu PS Manajemen dan PS Pendidikan Manajemen Perkantoran pada tahun 2020 mengikuti asesmen dari Lembaga Akreditasi Internasional AQAS (*Agency for Quality Assurance through the Accreditation of Study Programs*). Melalui assesmen dari lembaga akreditasi internasional ini, FPEB UPI sedikit demi sedikit meningkatkan kualitasnya tidak hanya pada standar-standar nasional, tetapi juga pada standar-standar yang diakui secara internasional.

Implementasi Renstra FPEB Tahun 2016-2020 telah berjalan dengan baik. Capaian-capaian kinerja yang memiliki ciri keunggulan dan kepeloporan selama periode 2016-2020 dijadikan sebagai dasar pengembangan FPEB berikutnya.

Dengan berakhirnya Renstra FPEB tahun 2016-2020, visi Menjadi Fakultas Pelopor dan Unggul dalam Penyelenggaraan Pendidikan Ekonomi dan Bisnis berbasis Syariah di Indonesia yang Direkognisi Secara Internasional Pada Tahun 2025 harus diterjemahkan kembali menjadi rencana pengembangan FPEB 2021-2025 dalam bentuk Rencana Strategis (Renstra) FPEB 2021-2025. Di samping mengacu kepada peraturan dasar yang dimiliki, Renstra FPEB 2021-2025 disusun dengan memperhatikan capaian kinerja Renstra FPEB 2016-2020 sebagai *baseline* dan tantangan pengembangan pendidikan tinggi, baik secara nasional maupun secara internasional.

Capaian kinerja di bidang Tridarma Perguruan Tinggi sepanjang kurun waktu 2016- 2020 menunjukkan bahwa standar kualitas penyelenggaraan Pendidikan telah memenuhi target yang diharapkan. Produktivitas luaran penelitian berupa publikasi artikel pada jurnal internasional terujuk dan terindeks masih perlu ditingkatkan agar mampu memberikan kontribusi yang besar dalam mendongkrak peringkat UPI berdasarkan aspek publikasi ilmiah. Dalam bidang kemahasiswaan, prestasi mahasiswa dalam bidang akademik masih perlu mendapat perhatian. Prestasi mahasiswa dalam berbagai kompetisi, khususnya di bidang penalaran, minat, dan bakat baik di tingkat nasional maupun internasional, masih belum memuaskan.

Berdasarkan kondisi di atas, dalam lima tahun ke depan FPEB seiring dengan UPI akan melakukan upaya pengembangan dengan berfokus pada: (1) Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan yang berorientasi keunggulan, berkeadilan (*equitable*) dan menjunjung tinggi keberagaman; (2) Pengembangan dan penyebarluasan hasil riset unggulan bidang keilmuan, kebijakan pendidikan, dan penyelesaian isu strategis pada tataran nasional, regional, dan internasional; (3) Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat dengan menyebarluaskan dan mendayagunakan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat; (4) Penyelenggaraan dan pengembangan pembinaan kemahasiswaan

untuk meningkatkan mutu lulusan serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan peran alumni; (5) Pengembangan kapasitas sumber daya (SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan), dan usaha universitas dalam mendukung penyelenggaraan Tridarma untuk meningkatkan kesejahteraan dan keunggulan universitas; (6) Pengembangan tatakelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom dan multi-kampus berbasis sistem informasi yang terintegrasi. Kebijakan yang dirumuskan dalam Renstra FPEB 2021-2025 merupakan kelanjutan dan penguatan dari kebijakan yang telah direalisasikan pada Renstra FPEB 2016-2020.

B. Capaian Kinerja Rencana Strategis FPEB Tahun 2016-2020

Renstra FPEB UPI 2016 – 2020 terdiri dari 6 Kebijakan, 24 program dan 81 indikator. Indikator sebagai nilai atau karakteristik tertentu yang digunakan untuk mengukur output atau outcome, yang dijadikan sebagai alat ukur yang digunakan untuk menentukan derajat keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuannya. Secara sederhana yang dituangkan pada Tabel 1 berikut ini:

Kebijakan	Program	Indikator
6	24	81

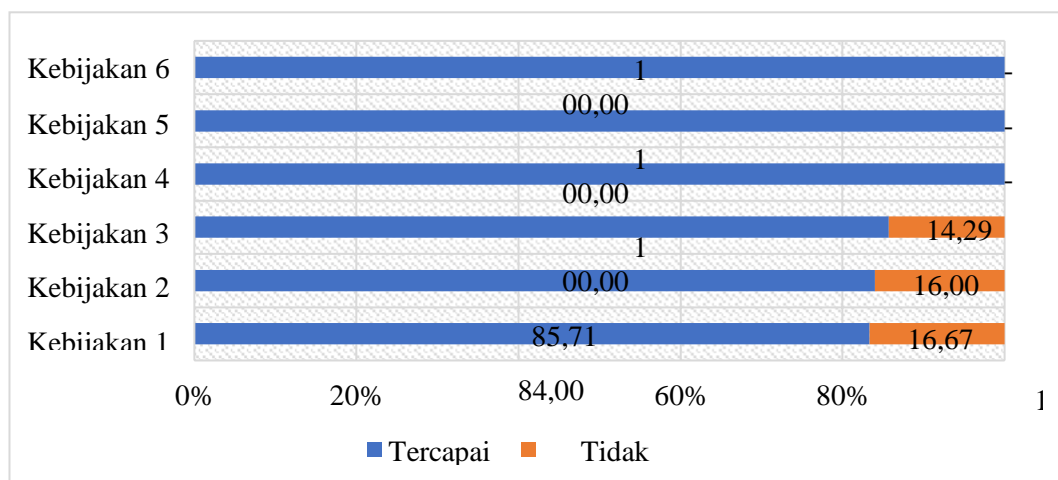
Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi pencapaian target indikator Resntra pada akhir periode yaitu tahun 2020, berikut ini hasil pencapaiannya:

Tabel 1. 1 Capaian Indikator Renstra FPEB Tahun 2020

NO	KEBIJAKAN	TERCAPAI		TIDAK TERCAPAI		TOTAL
		JML	%	JML	%	
1	Kebijakan 1	25	83,33	5	16,67	30
2	Kebijakan 2	21	84,00	4	16,00	25
3	Kebijakan 3	6	85,71	1	14,29	7
4	Kebijakan 4	7	100,00	0	-	7
5	Kebijakan 5	8	100,00	0	-	8
6	Kebijakan 6	4	100,00	0	-	4
		71	87,65	10	12,35	81

Sumber: Monev Renstra FPEB

Jumlah indikator yang tercapai pada tahun 2020 sebanyak 71 indikator atau 87,65 %, sedangkan 10 indikator atau 12,35 % lainnya masih belum tercapai. Tiga kebijakan yaitu kebijakan 4 (empat), 5 (lima), dan 6 (enam) telah berhasil mencapai seluruh target yang ditetapkan. Kebijakan 3 (tiga) yaitu Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebaran dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memperdayakan masyarakat adalah kebijakan dengan nilai capaian terendah.



Sumber: Monev Renstra FPEB

Gambar 1. 1 Persentase Ketercapaian Target Indikator Resntra FPEB 2020 Menurut Kebijakan

Bila diurai per kebijakan, mari kita lihat dan evaluasi secara mendalam pada program dan indikator mana saja yang masih harus terus di dorong untuk diperbaiki kinerjanya, atau mungkin untuk dirubah kebijakan atau programnya.

1. Kebijakan 1: Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan yang berorientasi keunggulan, berkeadilan (*equitable*), dan menjunjung tinggi keberagaman

Pada kebijakan 1, jumlah indikator sebanyak 30 indikator dengan 25 indikator tercapai dan 5 indikator tidak tercapai. Lima indikator yang tidak tercapai yaitu: (1) Lulusan melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Luar Negeri; (2) Mahasiswa asing; (3) Dosen yang mengikuti pelatihan internasional diluar negeri; (4) Jumlah mahasiswa yang teregistrasi; dan (5) Jumlah program studi yang melaksanakan pendidikan profesi lainnya. Tidak tercapainya lima

indikator tersebut, disebabkan karena adanya pandemi covid-19 yang menyebabkan terbatasnya kemampuan ekonomi serta terbatasnya mobilisasi. Beberapa indikator yang sudah melampaui target yaitu Prodi terakreditasi A oleh BAN PT, seluruh prodi sarjana di FPEB sudah terakreditasi A bahkan 2 PS sudah terakreditasi unggul dan internasional. Rata-rata lama studi, Lulusan bersertifikat kompetensi, Mahasiswa yang lulus tepat waktu, PS yang melaksanakan kerjasama akademik dengan PS PT luar negeri, PS yang menyelenggarakan pertukaran dosen, Dosen yang mengikuti visiting scholar, Dosen tamu dari PT luar negeri dan Pelaksanaan perkuliahan dengan e-learning.

2. Kebijakan 2: Pengembangan dan penyebarluasan hasil riset unggulan bidang keilmuan, kebijakan pendidikan, dan penyelesaian isu strategis pada tataran nasional, dan internasional

Pada kebijakan 2, jumlah indikator sebanyak 25 indikator dengan 22 indikator tercapai dan 3 indikator tidak tercapai. Tiga indikator yang tidak tercapai yaitu: (1) Kegiatan penelitian unggulan yang dilaksanakan KBK; (2) Artikel atau makalah yang disajikan dalam seminar nasional; (3) Pelaksanaan seminar nasional dengan prosiding (ISBN); (4) Pelaksanaan seminar internasional dengan prosiding terindeks.

Indikator yang sudah melampaui target yaitu: Artikel yang dipublikasikan dalam jurnal nasional dan internasional terakreditasi, Perolehan HaKI, Buku karya dosen yang diterbitkan dan ber-ISBN, Jurnal nasional terakreditasi dan/atau terindeks, Jurnal ilmiah nasional terakreditasi Dikti/LIPI, Jurnal yang diterbitkan (tidak terakreditasi), Kerjasama penelitian nasional dengan pihak lain, Kerjasama penelitian internasional, Publikasi bersama dengan dosen di PT lain di dalam negeri dan Publikasi bersama dengan dengan di PT lain diluar negeri.

3. Kebijakan 3: Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memperdayakan masyarakat

Pada kebijakan 3, jumlah indikator sebanyak 7 indikator dengan 6 indikator tercapai dan 1 indikator tidak tercapai. Empat indikator yang tidak tercapai yaitu Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat bersama dengan pihak lain (*internasional*). Indikator yang berhasil melampaui target yaitu Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat bersama dengan pihak lain (*nasional*).

4. Kebijakan 4: Penyelenggaraan dan pengembangan pembinaan kemahasiswaan untuk meningkatkan mutu lulusan serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan peran alumni

Pada kebijakan 4, jumlah indikator sebanyak 7 indikator dan seluruh tercapai sudah tercapai. Indikator yang berhasil melampaui target yaitu Mahasiswa berwirausaha, Keterlibatan mahasiswa dan/atau organisasi kemahasiswaan dalam organisasi mahasiswa nasional atau internasional dan Mahasiswa penerima beasiswa.

5. Kebijakan 5: Pengembangan Kapasitas Sumber daya (SDM, sarana dan prasarana, keuangan) dan usaha universitas dalam mendukung penyelenggaraan Tridharma untuk peningkatan kesejahteraan dan keunggulan universitas

Pada kebijakan 5, jumlah indikator sebanyak 8 indikator dan seluruh tercapai sudah tercapai. Indikator yang berhasil melampaui target yaitu Jumlah guru besar, Dosen yang tersertifikasi serta Penerapan standar mutu pengelolaan sarana dan prasarana standar Internasional.

6. Kebijakan 6: Pengembangan tata kelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis system informasi yang terintegrasi

Pada kebijakan 6, jumlah indikator sebanyak 4 indikator dan seluruh tercapai sudah tercapai.

C. Landasan Filosofis

Implementasi Rencana Strategis (Renstra) dalam mewujudkan visi FPEB UPI gayut dengan motto UPI yaitu kehidupan kampus yang ilmiah, edukatif, dan religius. Ilmiah, berarti bahwa pendidikan harus membangun sikap, pengetahuan, keterampilan yang berlandaskan pada prinsip dan etika ilmiah, berupa kejujuran, kemandirian, kebebasan ilmiah, dan integritas akademis. Edukatif, berarti bahwa pendidikan berlandaskan pada keyakinan bahwa tujuan yang ingin dicapai adalah diraihnya keberhasilan dan berkembangnya potensi setiap peserta didik. Pengembangan potensi peserta didik didasarkan pada keutuhan dalam proses pendidikan yang tujuannya mencakup keutuhan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang dilandasi oleh akhlak mulia dan nilai-nilai kearifan lokal yang melekat pada falsafah hidup peserta didik. Religius, bermakna bahwa pendidikan pada hakikatnya bertujuan membangun pribadi manusia seutuhnya (*fully functioning person*) yang memiliki keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang menjadi landasan moral, etika, dan kepribadian peserta didik.

D. Landasan Sosiologis

Landasan sosiologis merupakan pertimbangan atau alasan yang menggambarkan bahwa peraturan yang dibentuk untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam berbagai aspek. Landasan sosiologis berhubungan dengan fakta empiris mengenai perkembangan masalah dan kebutuhan masyarakat dan negara. Secara sosiologis desain hukum pendidikan yang ‘baik’ adalah yang sesuai dengan nilai-nilai yang tumbuh dan berlaku di masyarakat, yang dalam konteks disini adalah masyarakat kampus FPEB UPI yang terdiri dari civitas akademika yaitu dosen dan mahasiswa, tenaga kependidikan, serta para pemangku kepentingan. Salah satu nilai sosial yang dianut adalah konsep human capital, bahwa manusia sebagai kapital yang sangat menentukan pertumbuhan produktivitas suatu bangsa. Melalui investasi dirinya sendiri, seseorang dapat memperluas alternatif untuk memilih profesi, pekerjaan, dan kegiatankegiatan lain sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan hidup. Dengan demikian, menurut konsep ini, pendidikan merupakan salah satu bentuk investasi sumber daya manusia yang menanamkan ilmu pengetahuan, keterampilan, nilai, norma, sikap, dan perilaku

yang berguna bagi manusia sehingga dapat meningkatkan kualitas dan daya saingnya.

E. Landasan Teoritis

Rencana Strategis (disingkat Renstra) merupakan alat yang dapat digunakan oleh manajemen untuk mengelola kondisi saat ini dan melakukan proyeksi kondisi yang akan datang. Renstra dapat dijadikan pedoman dalam pengembangan organisasi lima tahun ke depan (Kerzner, 2001). Tantangan terbesar yang dihadapi organisasi terkait dengan Rencana Strategis, bukan hanya pada bagaimana memformulasikan strategi, tetapi bagaimana mengimplementasikan Renstra tersebut ke dalam bentuk tindakan (*Formulating a strategy has always been easier than emplementing it correctly*). Oleh karena itu dalam menyusun Renstra perlu dilakukan analisis kondisi internal dan eksternal, rasional, dan sistematis.

Penyusunan Renstra secara teoritik didasarkan pada teori human capital. Teori ini merupakan suatu aliran pemikiran yang menganggap manusia sebagai kapital yang sangat menentukan pertumbuhan produktivitas suatu bangsa. Melalui investasi dirinya sendiri, seseorang dapat memperluas alternatif untuk memilih profesi, pekerjaan, dan kegiatankegiatan lain, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan hidup. Dengan demikian, menurut teori ini pendidikan merupakan salah satu bentuk investasi sumber daya manusia yang menanamkan ilmu pengetahuan, keterampilan, nilai, norma, sikap, dan perilaku yang berguna bagi manusia, sehingga dapat meningkatkan kualitas dan daya saingnya (Mangkusubroto, 1993).

Sejalan dengan teori *human capital*, pada lima tahun ke depan pengembangan FPEB diarahkan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi, berdaya saing, serta berkepribadian luhur yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, baik pada level regional, nasional, maupun internasional.

F. Landasan Yuridis

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);

2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 156, Tambahan, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 71, Tambahan, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5410);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 15 tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 41, Tambahan, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5509);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 26 tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 110, Tambahan, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5699);
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 769);
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 788);
9. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 04/MPK.A4/KP/2015 tentang Pengangkatan Anggota Majelis Wali Amanat Universitas Pendidikan Indonesia Periode 2015 – 2020;
10. Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 03/TAP/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia sebagaimana

telah diubah kedua kalinya dengan Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 01/PER/MWA UPI/2017 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia;

11. Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 04 Tahun 2020 tentang Renstra UPI 2021-2025

G. Tujuan

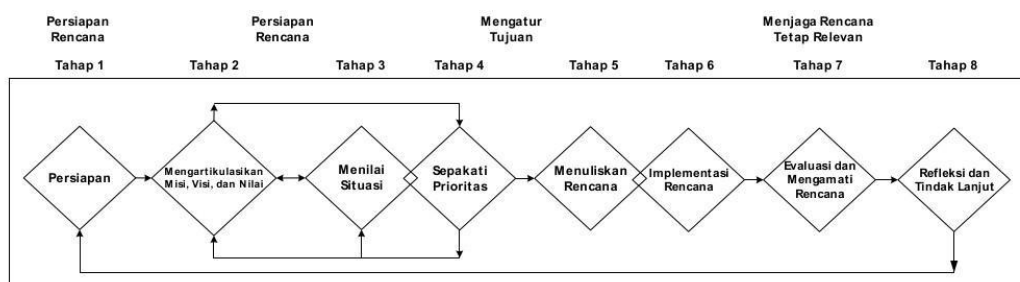
Renstra FPEB periode 2021-2025 dirumuskan untuk menjadi pedoman bagi seluruh sivitas akademika, dalam rangka pencapaian visi FPEB sebagai Fakultas Pelopor dan Unggul dalam Penyelenggaraan Pendidikan Ekonomi dan Bisnis berbasis Syariah di Indonesia yang Direkognisi Secara Internasional Pada Tahun 2025. Pada akhir periode Renstra 2021-2025, pencapaian visi ini akan ditandai dengan pengakuan FPEB sebagai fakultas rujukan pada tingkat ASEAN di bidang pendidikan ekonomi dan bisnis dan beberapa bidang ilmu ekonomi, keuangan dan bisnis.

Renstra FPEB merupakan proses membuat pilihan yang dirancang untuk mendukung pimpinan dalam menentukan tujuan dan metode yang tepat. Renstra FPEB sebagai alat manajemen yang digunakan untuk satu tujuan FPEB dan membantu organisasi memfokuskan dalam visi dan prioritas tahun 2021 - 2025 dalam merespon lingkungan eksternal baik nasional maupun internasional yang terus berubah dan memastikan anggota organisasi bekerja menuju tujuan yang sama.

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi FPEB, pimpinan Fakultas dengan seluruh organ fakultas, unsur pelaksana akademik, unsur penunjang, dan unsur pelaksana administratif, harus menerjemahkan Renstra ke dalam program aksi yang implementatif, koheren, realistis, yang kemudian dilaksanakan secara konsisten. Untuk mendukung hal itu, di samping menjadi pedoman pelaksanaan program dan kegiatan, Renstra juga harus menjadi panduan pelaksanaan monitoring dan evaluasi. Dengan demikian, capaian-capaian program harus senantiasa diselaraskan dengan target dan indikator capaian yang diharapkan.

H. Kerangka Pikir

Renstra FPEB 2021-2025 disusun mengikuti pola alur model Rencana Strategis yang dapat dipertanggungjawabkan baik secara teoretik maupun empirik. Kerangka pikir ini dituangkan dalam Gambar 1 dan Gambar 2.



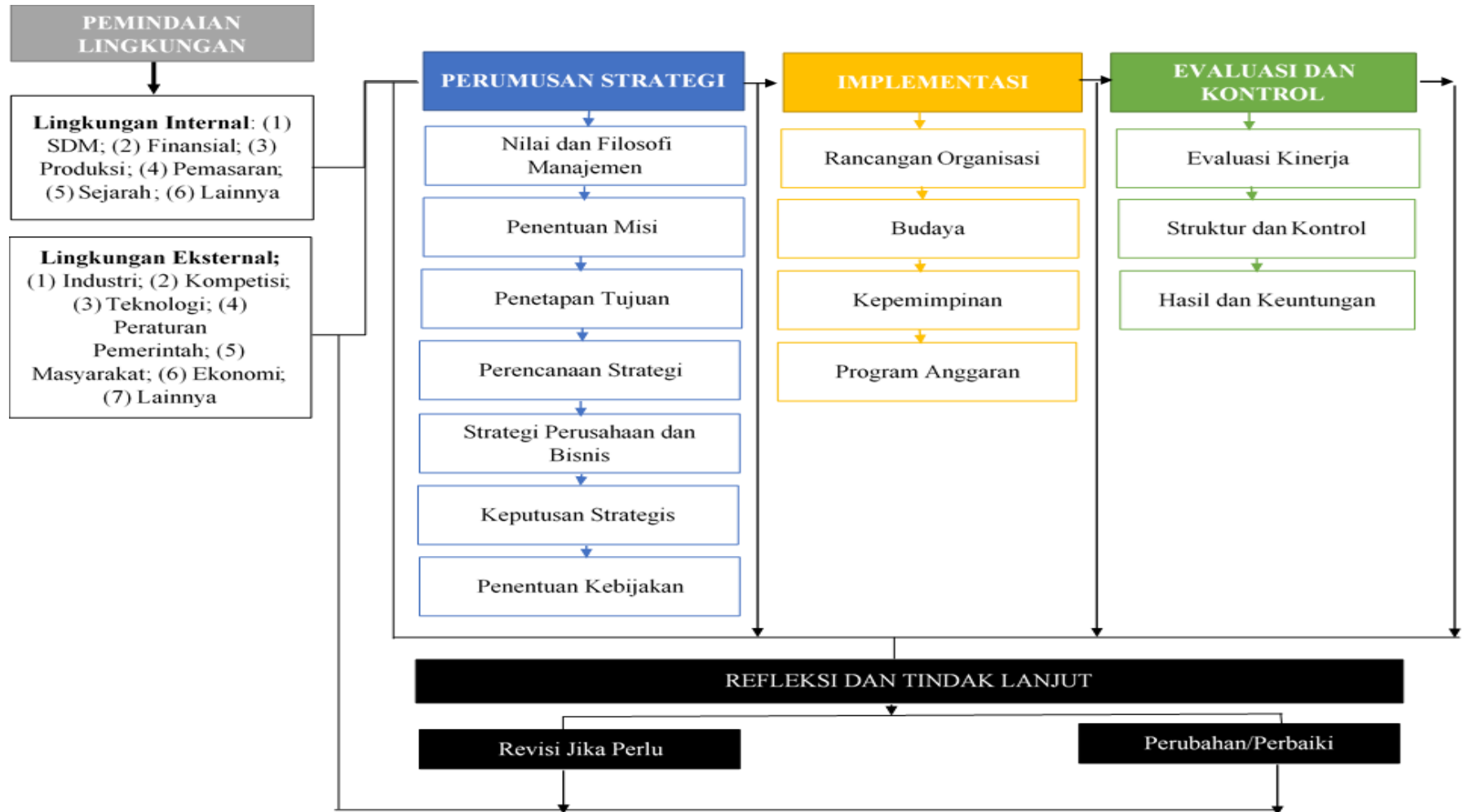
Tabel 1. 2 Tabel Tahapan dan Langkah Kerangka Pemikiran Penyusunan Resntra FPEB UPI 2021-2025

Tahap	Langkah	Hasil
Tahap 1	1.1. Identifikasi latar belakang rencana 1.2. Mempersiapkan proses perencanaan 1.3. Mengembangkan rencana untuk mengumpulkan informasi 1.4. Merancang proses perencanaan untuk memenuhi kebutuhan organisasi 1.5. Mengembangkan lembar kerja perencanaan (Perencanaan Rencana Kerja)	Perencanaan Rencana Kerja
Tahap 2	2.1. Membuat (atau meninjau kembali) pernyataan misi 2.2. Mengonsep pernyataan visi 2.3. Mengartikulasikan/menegaskan nilai-nilai, keyakinan, dan prinsip panduan	Pernyataan Misi, Visi, dan Nilai
Tahap 3	3.1. Merangkum sejarah organisasi dan pencapaian	Data untuk Memperoleh Keputusan

Tahap	Langkah	Hasil
	<p>3.2. Mengartikulasikan strategi sebelumnya dan saat ini</p> <p>3.3. Mengumpulkan informasi dari pihak internal dan eksternal</p> <p>3.4. Mengevaluasi program saat ini; mengumpulkan data sasaran</p> <p>3.5. Merangkum informasi yang diperoleh</p>	
Tahap 4	<p>4.1. Memahami data yang dikumpulkan</p> <p>4.2. Perencanaan bisnis: menilai portofolio program dan menyetujui strategi pertumbuhan kompetitif</p> <p>4.3. Merangkum portofolio program berikutnya</p> <p>4.4. Menyetujui inti strategi berikutnya</p> <p>4.5. Menyetujui prioritas administratif, finansial, dan tata kelola</p>	Keputusan
Tahap 5	<p>5.1. Membuat tujuan dan sasaran</p> <p>5.2. Mengembangkan proyeksi keuangan jangka panjang</p> <p>5.3. Menuliskan rencana strategis</p> <p>5.4. Menetapkan rencana strategis</p>	Rencana Strategis
Tahap 6	<p>6.1. Mengelola transisi:menilai perubahan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan</p> <p>6.2. Mengembangkan rencana tahunan terperinci untuk tahun berikutnya (tujuan dan sasaran tahun pertama)</p>	Laporan Implementasi Program
Tahap 7	<p>7.1. Mengevaluasi rencana dan proses perencanaan</p> <p>7.2. Mengamati rencana strategis (minimal satu tahun sekali) dan revisi jika diperlukan</p>	Evaluasi Laporan Ketercapaian Program

Tahap	Langkah	Hasil
Tahap 8	8.1. Melakukan refleksi terhadap hasil evaluasi 8.2. Melakukan tindak lanjut/program sesuai evaluasi	Membuat Rencana Tindak Lanjut dalam Bentuk Draf Rencana Program

Gambar 1 dan Gambar 2 menunjukkan bahwa Alur berpikir Renstra FPEB merupakan alur proses yang menggambarkan perjalanan FPEB selama lima tahun ke depan. Proses yang dilakukan dalam penyusunan Rencana Strategis FPEB secara model dimulai dengan merefleksi dan mendalami kembali nilai-nilai luhur FPEB. Visi dan misi serta tujuan menjadi acuan untuk lima tahun ke depan dan dilanjutkan dengan analisis kekuatan serta analisis kelemahan internal untuk mereposisi tujuan yang ingin dicapai serta peluang dan tantangan eksternal. Pemenuhan standar-standar dalam penyelenggaraan perguruan tinggi dengan seluruh landasan hukumnya menjadi titik tolak dalam penyusunan Renstra FPEB.



Gambar 1. 2 Kerangka Pikir Rencana Strategis FPEB UPI 2021-2025

I. Sistematika

Struktur rencana strategis FPEB mengacu dan sejalan dengan Renstra UPI 2021-2025, yaitu terdiri atas tujuh bab. Ketujuh bab tersebut adalah sebagai berikut:

- **Bab 1 Pendahuluan.** Pada bab ini diuraikan tentang Gambaran Umum, Evaluasi apaian Kinerja FPEB 2016-2020, Landasan Filosofis, Landasan Sosiologis, Landasan Teoritis, Landasan Yuridis, Tujuan Penyusunan Renstra, Kerangka Pikir dan Sistematika
- **Bab 2 Jati Diri, Visi, Misi dan Tujuan FPEB.** Pada bab ini diuraikan tentang jati diri, visi, Misi dan Tujuan FPEB yang senantiasa gayut dengan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI).
- **Bab 3 Situasi Internal, Eksternal dan Isu Strategis.** Pada bagian ini diuraikan tentang kondisi dan situasi internal dan eksternal serta issue strategis yang dijadikan dasar dalam penentuan kebijakan dan program. Isu strategis yang muncul antara lain berhubungan dengan pemenuhana layanan yang berkualitas, peningkatan produktivitas dan daya saing, Revolusi Mental, Budaya Literasi, Inovasi dan kretaivitas, Revolusi industry 4.0, *Society 5.0*, kompetensi abad 21, kampus merdeka dan keterlibatan FPEB dalam penyelesaian masalah nasional dan internasional. Situasi Internal, Eksternal dan isu strategis pada bagian ini dianalisis dengan SWOT Analysis.
- **Bab 4 Kebijakan dan Program.** Pada bab ini diuraikan tentang tujuan strategis, sasaran strategis, Rincian kebijakan dan Program Strategis. Bab ini sebagai tindak lanjut dari bab sebelumnya yaitu hasil dari SWOT Analysis.
- **Bab 5 Strategi dan Implementasi.** Pada bab ini diuraikan tentang Tahapan Implementasi, Indikator dan target Kinerja selama 2021-2025, Unit Pelaksana Kebijakan dan Program.
- **Bab 6 Monitoring dan Evaluasi.** Pada bab ini diuraikan tentang Peran dan Fungsi, Tujuan, Metode, dan Mekanisme Monitoring dan Evaluasi.
- **Bab 7 Penutup.** Pada bab ini diuraikan tentang harapan yang hendak dicapai dalam Renstra FPEB 2021-2025.



BAB II

JATI DIRI, VISI MISI DAN TUJUAN

BAB II

JATI DIRI, VISI, MISI DAN TUJUAN

A. Jati Diri Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis

FPEB UPI sebagai salah satu fakultas di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi dalam bidang disiplin ilmu Pendidikan ekonomi dan bisnis dan pendidikan disiplin ilmu ekonomi, bisnis dan keuangan termasuk didalamnya ilmu terapan. Penyelenggaraan Tridarma pada berbagai bidang ilmu tersebut dilaksanakan secara proporsional untuk memperkuat disiplin ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu dan disiplin ilmu lainnya yang berlandaskan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan, kebenaran hakiki, ilmiah, edukatif, religius, dan menjunjung hak azasi manusia serta demokrasi.

Jati Diri FPEB tidak terlepas dari jati diri UPI yang menetapkan bahwa bahwa kependidikan merupakan kekhasan dan jati diri UPI (Pasal 9 PP no 15 Tahun 2014 tentang Statuta UPI). Penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi di FPEB UPI dikembangkan dalam suasana silih asih, silih asah, dan silih asuh dengan menjunjung tinggi etika dan norma akademik sebagai usaha sadar dalam membangun kecerdasan masyarakat dan memajukan peradaban bangsa.

B. Visi

Sampai dengan tahun 2020, kinerja FPEB dalam sejumlah bidang relatif baik dan diakui pada lingkup nasional dan internasional. Oleh karena itu, visi FPEB ke depan, yaitu: **Menjadi Fakultas Pelopor dan Unggul dalam Penyelenggaraan Pendidikan Ekonomi dan Bisnis berbasis Syariah di Indonesia yang Direkognisi Secara Internasional Pada Tahun 2025.**

Adapun makna yang terkandung dalam visi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. **Pelopor dan Unggul** memiliki makna bahwa dalam penyelenggaraan pendidikan di Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia (FPEB UPI) menekankan pada kreativitas dan produktivitas sivitas akademiknya, proses dan hasilnya berstandar mutu

tinggi. Dalam konteks ini, bidang pendidikan menjadi jati diri dan kekuatan FPEB UPI, selaras dengan jati diri dan kekuatan Universitas Pendidikan Indonesia. Pendidikan disiplin ilmu dan disiplin ilmu lainnya dalam bidang ekonomi dan bisnis (*cross-fertilization*) tetap dikembangkan untuk memberikan kontribusi signifikan. Kepeloporan dan keunggulan menyiratkan tekad kuat dari seluruh sivitas akademika untuk menjadikan FPEB UPI terpadang, berwibawa, dan bermartabat pada tataran nasional dan internasional, sehingga mampu memberikan inspirasi dan menjadi rujukan nasional dan internasional.

2. **Berbasis syariah** memiliki makna bahwa penyelenggaraan pendidikan di FPEB UPI pada hakikatnya bertujuan membangun pribadi manusia seutuhnya yaitu memiliki keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang menjadi landasan moral, etika, dan kepribadian sivitas akademika. Dalam setiap keputusan dan tindakannya, sivitas akademika FPEB UPI senantiasa berlandaskan dan/atau memperhatikan nilai-nilai religius, diantaranya: jujur, transparan, akuntabel dan memiliki integritas.
3. **Direkognisi secara internasional** memiliki makna bahwa standar mutu tri dharma perguruan tinggi berorientasi pada standar internasional. Bidang pendidikan berstandar lembaga akreditasi internasional, melakukan kolaborasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan institusi luar negeri dan hasilnya dipublikasikan dalam jurnal internasional bereputasi.

C. Misi

1. Melaksanakan pendidikan yang bermutu dalam bidang pendidikan disiplin ekonomi dan bisnis, disiplin ilmu ekonomi dan bisnis, dan pendidikan profesi yang berorientasi standar nasional dan/atau internasional;
2. Melaksanakan penelitian yang bermutu bagi dosen dan mahasiswa, guna meningkatkan produktivitas penelitian yang berorientasi kepada publikasi ilmiah nasional dan internasional;

3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian yang dapat memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan masyarakat;
4. Meningkatkan jejaring dengan berbagai pihak baik nasional maupun internasional;
5. Mengembangkan *smart management system* yang mendukung terciptanya lingkungan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dan berstandar internasional;
6. Mengimplementasikan nilai-nilai syariah dan jiwa kewirausahaan.

D. Nilai

Dalam rangka mendukung pencapaian visi dan misi, FPEB menjadi pelopor dan unggul dalam penyelenggaraan pendidikan ekonomi dan bisnis telah melakukan beberapa perubahan, salah satunya transformasi budaya. Budaya tersebut mencerminkan semangat FPEB dalam menghadapi tuntutan revolusi industri 4.0 dan society 5.0.

S	Y	A	R	I	A	H
SERVICES EXCELLENCE & FAIRNESS	YOUR PASSION AND ENTHUSIASM	ACCOUNTABILITY & RESPONSIBILITY	RESPECT & DIGNITY	INNOVATIVE & CREATIVE	ADAPTABILITY AND FLEXIBILITY	HONESTY & INTEGRITY
<ul style="list-style-type: none"> Memberikan layanan yang memuaskan dan berkeadilan 	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki gairah dan energi yang akan membentuk antusiasme 	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki Tata kelola yang benar dan baik serta bertanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> Bersikap hormat dan menjunjung tinggi martabat 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan berbagai inovasi dengan berpikir kreatif 	<ul style="list-style-type: none"> Mampu beradaptasi terhadap situasi lingkungan yang berubah secara fleksibel 	<ul style="list-style-type: none"> Menjunjung tinggi kejujuran dan integritas
BEHAVIOUR GUIDE						
<ul style="list-style-type: none"> Layanan Akademik yang prima Berperilaku sesuai aturan dan adil 	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki gairah dan energi yang akan membentuk antusiasme dalam bertindak dan berperilaku sesuai dengan jati dirinya. 	<ul style="list-style-type: none"> Berstandar pada aturan penyelengaran dan pengelolaan Perguruan tinggi Bertanggung jawab dengan pilihan yang diambil, dan melaksanakan tugas dengan penuh kesungguhan 	<ul style="list-style-type: none"> Memperlakukan orang lain dengan hormat, mentolerir perbedaan, dan mengatasi ketidak-sepahaman dengan menjunjung tinggi harkat dan martabat 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan inovasi dan kreatif terus menerus untuk menghasilkan kinerja yang superior Mampu Berpikir <i>out of the box</i> untuk memperoleh solusi inovasi terbaik 	<ul style="list-style-type: none"> Merespon tuntutan perubahan baik lingkungan eksternal maupun internal secara baik Menjalankan aktivitas secara fleksibel terhadap terhadap hal hal yang baru. 	<p>Jujur, baik hati, peduli pada orang lain, selalu mengekspresikan rasa terima kasih, mau memaafkan orang lain dan berbesar hati, serta bersikap ringan tangan mau membantu orang lain yang membutuhkan.</p>

Gambar 2. 1 Core Values FPEB

E. Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang bermutu dalam bidang pendidikan disiplin ekonomi dan bisnis, disiplin ilmu ekonomi dan bisnis, dan profesi yang menguasai konsep dan memiliki wawasan yang luas dalam bidangnya serta memiliki kepribadian dan daya saing pada tingkat nasional maupun internasional;
2. Menghasilkan penelitian yang bermutu dan dipublikasikan nasional maupun internasional dalam jurnal ilmiah dan/atau publikasi ilmiah lain;
3. Menghasilkan karya-karya pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dan memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat yang direkognisi secara nasional dan internasional;
4. Meningkatkan jejaring dengan pihak akademisi, pemerintah, komunitas, media dan filantropi bisnis (*penta helix*) di tingkat nasional dan internasional;
5. Meningkatkan implementasi *smart management system* dan sumber daya yang mendukung lingkungan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dan/atau berstandar internasional;
6. Membangun atmosfir akademik yang berlandaskan nilai-nilai syariah dan jiwa kewirausahaan.

F. Sasaran dan Strategi

Sesuai dengan visi, misi, dan tujuan di atas, FPEB UPI memiliki sasaran berikut :

1. Terpenuhinya persyaratan mutu akademik FPEB UPI dalam ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan ilmu lainnya yang diakui secara nasional dan internasional.
2. Tersedianya hasil penelitian yang bermutu dan publikasi secara nasional dan internasional;
3. Tersedianya hasil pengabdian kepada masyarakat yang berkontribusi nyata bagi kemajuan masyarakat;

4. Meningkatnya kapasitas program dan reputasi akademik di tingkat nasional dan internasional;
5. Tersedianya lulusan yang memenuhi persyaratan akademik dan profesi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna lulusan baik nasional maupun internasional;
6. Meningkatnya kapasitas manajemen dan sumber daya yang mendukung lingkungan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu.

Untuk mencapai sasaran, dikembangkan strategi sebagai berikut :

1. Mengembangkan sistem penjaminan mutu akademik melalui program unggulan, internasionalisasi PS, akreditasi nasional dan internasional PS, dan ketersediaan tenaga pendidik yang berdaya saing global;
2. Meningkatkan standar mutu, daya dukung pendanaan, produktifitas, dan kapasitas penyelenggaraan penelitian termasuk kapasitas dosen dalam riset dan publikasi hasil riset pada jurnal nasional dan internasional bereputasi;
3. Meningkatkan kualifikasi akademik, kapasitas dan rekognisi dosen dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan jejaring dengan pihak akademisi, pemerintah, komunitas, media dan filantropi bisnis (*penta helix*) di tingkat nasional dan internasional;
4. Mengembangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan inovasi hasil dari riset dan berorientasi pada pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat;
5. Meningkatkan kualitas pembinaan kemahasiswaan yang mendukung potensi dan prestasi untuk kesejahteraan mahasiswa;
6. Mengembangkan tata kelola fakultas yang baik, sarana dan prasarana, serta keuangan dalam mendukung implementasi *smart management system* pada kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dan/atau berstandar internasional serta kesejahteraan SDM;
7. Meningkatkan IGU fakultas berbasis pada kepakaran serta berlandaskan pada nilai-nilai syariah dan jiwa kewirausahaan.



BAB III

SITUASI INTERNAL EKSTERNAL DAN ISU STRATEGIS

BAB III

SITUASI INTERNAL, EKSTERNAL DAN ISU STRATEGIS

Pada Bab ini dikemukakan secara singkat situasi eksternal dan internal, kemudian dianalisis. Situasi yang dikemukakan berkaitan dengan sejumlah faktor strategik, sedangkan analisis situasi difokuskan pada upaya mengidentifikasi peluang dan ancaman eksternal, serta kekuatan dan kelemahan internal. Hasilnya dijadikan dasar dalam merumuskan strategi, kebijakan dan program/kegiatan.

A. Situasi Internal

Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (FPEB) merupakan fakultas keenam yang diselenggarakan UPI, memiliki tujuh Program Studi (PS), masing-masing jenjang S1/sarjana: PS Pendidikan Ekonomi, PS Pendidikan Manajemen Perkantoran, PS Pendidikan Akuntansi, PS Pendidikan Bisnis, PS Manajemen, PS Akuntansi, dan PS Ekonomi dan Keuangan Islam, serta satu Program Studi (PS) jenjang S2/magister yang sudah terintegrasi yaitu PS Ilmu Akuntansi. Mengenai Pendidikan Profesi Guru (PPG), yang sudah menyelenggarakan adalah PS Pendidikan Ekonomi, PS Manajemen Perkantoran, PS Pendidikan Akuntansi dan PS Pendidikan Bisnis. Seluruh PS terakreditasi BAN PT: Pendidikan Ekonomi (A), Pendidikan Manajemen Perkantoran (A), Pendidikan Akuntansi (A), Pendidikan Manajemen Bisnis (A), Manajemen (A), dan Akuntansi (A), dan PS Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam (A). Pemerolehan peringkat akreditasi dari BAN PT tersebut menunjukkan bahwa semua PS, pada tingkat dan/atau standar nasional, mutunya sangat baik. Ini merupakan kekuatan untuk secara terus menerus melakukan perbaikan mutu dan meningkatkan standarnya ke tingkat yang lebih tinggi atau standar mutu internasional. Upaya untuk memperoleh akreditasi internasional tersebut penting dilakukan untuk meningkatkan mutu PS/FPEB dan mutu UPI, juga relevan dengan upaya untuk meningkatkan peringkat UPI dalam pemeringkatan PT di tingkat internasional/dunia. Pada tahun 2020 terdapat 2 PS yang telah memperoleh akreditasi internasional AQAS dari Jerman yaitu PS Manajemen dan PS Pendidikan Manajemen Perkantoran.

Pada tahun 2020, Dosen di FPEB berjumlah 125 orang, terdiri 56 orang S2, dan 69 orang S3. Dari jumlah itu terdapat 12 orang Guru Besar, 40 Lektor Kepala, 46 Lektor, sisanya Asisten Ahli dan Tenaga Pengajar. Dosen yang sedang studi lanjut jenjang doktor/S3 sebanyak 12 orang. Banyaknya dosen yang sedang studi lanjut ini menuntut dukungan lembaga dan monitoring yang efektif. Sebagian besar dosen (98 orang atau 78,40 %) telah memiliki sertifikat dosen. Adapun jumlah tenaga kependidikan 32 orang dengan status PNS 15 orang, Non PNS 17 orang. Ditinjau dari tingkat Pendidikan terdiri dari 1 orang S2, 17 orang S1, 2 orang D1, 1 orang D3, dan 11 orang SMA/SMK.

Jumlah mahasiswa FPEB yang melakukan rigistrasi tahun 2020 sebanyak 2902 orang, sehingga rasio dosen dan mahasiswa, yaitu 1 : 26. Meskipun masih dapat ditoleransi tetapi rasio dosen dan mahasiswa tersebut perlu mendapatkan perhatian yang serius. Apalagi jumlah peminat ke FPEB sangat tinggi. Apabila memperhatikan jumlah pendaftar (11.542) dan yang diterima (730), maka tingkat keketatan masuk PS di FPEB, paling tinggi di UPI, yaitu 16 : 1. Situasi ini menunjukkan bahwa FPEB memungkinkan mendapatkan calon mahasiswa yang bermutu. Jumlah lulusan tahun 2020 sebanyak 335 orang, rata-rata lama studi 9,32 semester, rata-rata IPK 3.46.

Data publikasi ilmiah dosen FPEB tahun 2020 sebanyak 26 artikel yang dipublikasikan dalam prosiding seminar/konferensi internasional terindeks dan 20 artikel Artikel yang dipublikasikan dalam jurnal internasional terakreditasi. Pada tahun 2020, setiap PS di FPEB mengelola dan/atau menerbitkan jurnal, terdiri dari; 9 jurnal terakreditasi SINTA, 1 jurnal tidak terakreditasi (proses pengajuan). Dalam proses belajar mengajar, sebagian dosen FPEB telah menggunakan *learning management system* (LMS) dan/atau *e-learning* melalui SPOT UPI (Sistem Pembelajaran Online Terpadu) atau menggunakan LMS lain seperti SPADA.

FPEB dan/atau PS di lingkungan FPEB memiliki kerjasama yang cukup banyak, sebagian besar dengan institusi di dalam negeri dan sebagian lagi institusi luar negeri. Meskipun jumlahnya cukup banyak tetapi sangat sedikit kerjasama yang mengarah pada pemenuhan persyaratan pemeringkatan internasional dan/atau akreditasi internasional dan/atau pengakuan internasional. Dosen FPEB memiliki jaringan dan berinteraksi dengan masyarakat ilmu/profesi dan institusi di luar UPI,

individu dan/atau kelompok keilmuan dan/atau institusi (PS dan Fakultas). Bahkan ada sejumlah kecil dosen dan/atau PS yang menginisiasi dan menjadi pimpinan masyarakat ilmu, masyarakat profesi, atau asosiasi PS/Fakultas pada tingkat wilayah dan nasional. Belum ada data yang menunjukkan mutu keterlibatan dosen dan institusi (PS dan Fakultas) dalam kegiatan tersebut. Misalnya kinerja akademik yang diperoleh. Pada masyarakat ilmu atau masyarakat profesi tingkat internasional belum ada data yang menunjukkan keterlibatan aktif dosen atau institusi (PS dan Fakultas).

Situasi prasarana pada FPEB menunjukkan bahwa terdapat dua gedung, terdiri dari: satu Gedung A yang sebagian besar ruangan digunakan untuk perkantoran dan laboratorium, dan Gedung B yang sebagian besar ruangan digunakan untuk perkuliahan, namun terdapat pula Laboratorium Ekonomi dan Bisnis Digital, *Smart Classroom* serta auditorium. Ketersediaan gedung dan ruang kuliah ini berpotensi mengalami keterbatasan dalam jumlah mengingat pertumbuhan jumlah mahasiswa relatif tinggi. Begitu juga sarana pembelajaran yang tersedia dan digunakan, antara lain: LCD pada setiap ruang kuliah dan sarana utama pada laboratorium.

Pengakuan Internasional selama tahun 2016-2020 telah dicapai melalui beberapa kegiatan antara lain *Conference internasional* sebanyak 9 kegiatan, Mahasiswa *inbound* dan *Outbond*, Kuliah tamu dosen luar negeri serta *visiting scholar* di berbagai PT di luar negeri.

B. Situasi Eksternal

Sejumlah faktor strategik tentang situasi eksternal FPEB/UPI banyak terkait dengan elemen-elemen lingkungan perguruan tinggi (PT), mencakup pelaku utama dan kekuatan sosial makro, dalam lingkup internasional dan/atau global. Fenomena-fenomena terkait situasi eksternal antara lain Revolusi Industri 4.0 dan *Society 5.0*, kebijakan pemerintah terkait Merdeka Belajar Kampus Merdeka, pemeringkatan ranking universitas (WCU, AUR dll), dan *Global value*.

Dunia pada umumnya, dan Indonesia pada khususnya, sedang memasuki era industri baru yang ditandai dengan era digitalisasi di pelbagai sektor kehidupan.

Para pakar menyebut ini sebagai era revolusi industri 4.0. Perubahan dinamika laju pergerakan yang semula tersentralisasi bahwa manusia sebagai subyek *elan vital* dalam tumbuh dan berkembangnya denyut nadi perekonomian telah mengalami pergeseran secara perlahan tapi pasti tergantikan oleh otomatisasi mekanis dan digitalisasi teknologi dalam menggerakkan roda perekonomian. Meminjam hasil penelitian dari McKinsey pada 2016 bahwa dampak dari *digital technology* menuju revolusi industri 4.0 dalam lima (5) tahun kedepan akan ada 52,6 juta jenis pekerjaan akan mengalami pergeseran atau hilang dari muka bumi. Hasil penelitian ini memberikan pesan bahwa setiap diri yang masih ingin mempunyai eksistensi diri dalam kompetisi global harus mempersiapkan mental dan *skill* yang mempunyai keunggulan persaingan (*competitive advantage*) dari lainnya. Jalan utama mempersiapkan skill yang paling mudah ditempuh adalah mempunyai perilaku yang baik (*behavioral attitude*), menaikkan kompetensi diri dan memiliki semangat literasi. Bekal persiapan diri tersebut dapat dilalui dengan jalur pendidikan (*long life education*) dan konsep diri melalui pengalaman bekerjasama lintas generasi/ lintas disiplin ilmu (*experience is the best teacher*).

Perkembangan inovasi otomasi dengan terciptanya *super-computer*, *robotic artificial intelegency* dan modifikasi genetik menciptakan dunia yang sangat berbeda dari dunia sebelumnya. Konsekuensi logisnya dan harus ditanggung bersama-sama adalah perubahan dan pergeseran jenis tenaga kerja di era sekarang dan mendatang. Pemandangan pergantian dan pergeseran banyaknya tenaga kerja di sektor padat karya mulai digantikan oleh otomatisasi dan digitilasi mesin sudah ada disekitar kita dan masuk ke pelosok-pelosok desa dimana sebagai tempat komunal ketersediaan tenaga kerja. Seperti sektor agraris, pada saat petani menanam sampai memanen padi yang selama ini dilakukan secara gotong royong bercorak demonstratif karena banyak tenaga kerja yang dibutuhkan tapi hari ini dapat dilihat secara seksama proses produktifitas tersebut cukup dilakukan satu (1) sampai dua (2) orang saja untuk menggerakkan mesin yang tersedia.

Implikasi revolusi indusri tersebut ibarat dua mata sisi uang. Satu sisi, mempunyai nilai positif bagi produktivitas hasil kerja dan efesiensi proses produksi. Sisi lain, kompetitifnya dunia kerja yang berujung banyaknya tenaga kerja tidak terpakai akan menjadi masalah sosial serius bagi pilar stabilitas politik atau

ekonomi sebuah negara. Menerima perubahan sebagai keniscayaan hidup harus diikuti mempersiapkan diri menghadapi perubahan tersebut dengan cara mengembangkan diri dan meningkatkan kompetensi diri melalui sinergisitas revolusi industri 4.0 dengan revolusi mental.

Perilaku sosial masyarakat saat ini sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi. Perkembangan teknologi yang ditandai dengan revolusi industri 1.0 sampai dengan revolusi industri 4.0 saat ini merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku kehidupan masyarakat. Revolusi industri 4.0 tidak hanya mendistrupsi bidang teknologi saja, namun merambah pada bidang sosial, ekonomi dan hukum. Perubahan tingkah laku masyarakat yang mengikuti perkembangan teknologi dan berpusat pada kebutuhan manusia saat ini lebih dikenal dengan istilah *Society 5.0*. Pada era *Society 5.0* setiap tatanan kebutuhan masyarakat akan berpusat pada manusia (*human-centered*) dan berbasis kepada teknologi (*technology based*) yang dikembangkan oleh Jepang. Perkembangan *Society 5.0* sebenarnya sudah dimulai sejak peradaban di dunia dimulai. Hal ini ditandai dengan setiap perilaku masyarakat yang berpusat pada kebutuhan masyarakat tersebut. Pada *society 1.0* ditandai dengan kegiatan berburu guna memenuhi kebutuhan hidup masyarakat. *Society 2.0* masyarakat sudah mengenal bercocok tanam dalam memenuhi kebutuhan hidup. Pada *society 3.0* masyarakat mulai mengenal dan mendalami dunia industri yang dipercaya dapat mempermudah setiap kegiatan guna memenuhi kebutuhan. Teknologi mulai diterapkan dan digunakan dalam memenuhi kebutuhan hidup dan memperoleh informasi pada *society 4.0*.

Pada era *society 5.0* setiap perilaku kehidupan akan diterjemahkan dengan kecerdasan buatan (*artificial intelligence*) kemudian akan ditransformasikan dengan jutaan data melalui internet (*internet of thing*). Hasil penerjemahan tersebut akan didedikasikan menjadi suatu kearifan baru yang akan meningkatkan kemampuan manusia dalam membuka peluang untuk kemanusiaan. Salah satu hal yang mempengaruhi perilaku kehidupan masyarakat adalah perubahan arus ekonomi secara global. Keberadaan ekonomi Indonesia saat ini telah larut dalam kondisi ekonomi global. Hal ini sangat mempengaruhi perekonomian Indonesia bila terjadi kenaikan atau penurunan kondisi ekonomi global (Yustika, 2019). Revolusi industri 4.0 telah menghadirkan berbagai ragam perkembangan teknologi untuk

mempermudah segala kegiatan, sedangkan *society* 5.0 menjanjikan berbagai macam kemudahan bagi manusia dalam memenuhi kebutuhan hidup. Hal ini telah terlihat jelas pada masyarakat Indonesia.

Dampak dari revolusi industri 4.0 antara lain adanya fenomena internasionalisasi dan globalisasi menunjukkan cakupan lingkungan dan arena persaingan perguruan tinggi yang lebih luas. Berkembangnya komunitas PT di sejumlah region (*Asian University Network, European Higher Education Area*, dan lainnya), mobilitas mahasiswa dan dosen secara internasional, serta layanan pendidikan yang diselenggarakan PT luar negeri di negara tertentu merupakan indikasi terjadinya internasionalisasi PT. Elemen-elemen dalam lingkungan perguruan tinggi tidak hanya pelaku dan kekuatan nasional, tetapi juga internasional. Elemen-elemen lingkungan PT itu saling berinteraksi. Dalam hal ini, pengaruh pelaku dan kekuatan internasional terhadap perguruan tinggi nasional sangat signifikan.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim kembali meluncurkan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dimana terdapat empat penyesuaian kebijakan di lingkup pendidikan tinggi. Kebijakan pertama adalah otonomi bagi Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Swasta (PTS) untuk melakukan pembukaan atau pendirian program studi (prodi) baru. Otonomi ini diberikan jika PTN dan PTS tersebut memiliki akreditasi A dan B, dan telah melakukan kerja sama dengan organisasi dan/atau universitas yang masuk dalam QS Top 100 World Universities. Pengecualian berlaku untuk prodi kesehatan dan pendidikan. Ditambahkan oleh Mendikbud, “Seluruh prodi baru akan otomatis mendapatkan akreditasi C”. Kebijakan Kampus Merdeka yang kedua adalah program re-akreditasi yang bersifat otomatis untuk seluruh peringkat dan bersifat sukarela bagi perguruan tinggi dan prodi yang sudah siap naik peringkat. Mendatang, akreditasi yang sudah ditetapkan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) tetap berlaku selama 5 tahun namun akan diperbaharui secara otomatis. Kebijakan Kampus Merdeka yang ketiga terkait kebebasan bagi PTN Badan Layanan Umum (BLU) dan Satuan Kerja (Satker) untuk menjadi PTN Badan Hukum (PTN BH). Kemendikbud akan mempermudah persyaratan PTN BLU dan Satker untuk menjadi PTN BH tanpa terikat status akreditasi. Sementara itu,

kebijakan Kampus Merdeka yang keempat akan memberikan hak kepada mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di luar prodi dan melakukan perubahan definisi Satuan Kredit Semester (sks). Perguruan tinggi wajib memberikan hak bagi mahasiswa untuk secara sukarela, jadi mahasiswa boleh mengambil ataupun tidak sks di luar kampusnya sebanyak dua semester atau setara dengan 40 sks. Ditambah, mahasiswa juga dapat mengambil sks di prodi lain di dalam kampusnya sebanyak satu semester dari total semester yang harus ditempuh. Ini tidak berlaku untuk prodi kesehatan.

Fenomena yang menarik berhubungan dengan Kewarganegaraan Global (*Global Citizenship*) yaitu warga negara yang bertanggung jawab untuk memenuhi persyaratan institusional dan kultural demi kebaikan yang lebih besar bagi masyarakat. Pemahaman antar budaya tentang konsep keadilan, kebebasan, dan perdamaian, yang merupakan nilai-nilai dasar yang seyogyanya dikembangkan dan menjadi landasan dalam meningkatkan semangat kebersamaan antar sesama umat manusia, saling perhatian, pengertian dan tolong menolong. (Wang, 1999). Karakteristik yang harus nampak pada diri warga negara global antara lain kemampuan mengenal dan mendekati masalah sebagai warga masyarakat global, kemampuan bekerjasama dengan orang lain dan memikul tanggung jawab atas peran atau kewajibannya dalam masyarakat, kemampuan untuk memahami, menerima, dan menghormati perbedaan-perbedaan budaya, kemampuan berpikir kritis dan sistematis, Kemampuan menyelesaikan konflik dengan cara damai tanpa kekerasan, kemampuan mengubah gaya hidup dan pola makanan pokok yang sudah biasa guna melindungi lingkungan, memiliki kepekaan terhadap dan mempertahankan hak asasi manusia (seperti hak kaum wanita, minoritas etnis, dsb), kemauan dan kemampuan berpartisipasi dalam kehidupan politik pada tingkatan pemerintahan lokal, nasional, dan internasional (John C. Cogan, 1998)

Fenomena pemeringkatan PT (nasional, dan internasional) merupakan faktor strategik eksternal lain yang menimbulkan dinamika dalam kegiatan dan keberadaan PT. Terdapat sejumlah institusi pemeringkatan PT, di tingkat nasional dilakukan oleh Pemerintah melalui Kementerian Ristek dan Dikti. Di Asia ada *The Times Higher Education Asia University Rankings*, di dunia ada *Academic Ranking of World Universities*, ada juga *QS Stars Rating*, dan lainnya. Indikator atau kategori

atau kriteria untuk setiap pemeringkatan pada umumnya sama, hanya ada keragaman yang menjadi fokus dan bobotnya. Sejumlah indikator penting dalam pemeringkatan PT tersebut, diantaranya: penelitian, publikasi ilmiah, akreditasi, budaya, mahasiswa, dosen, fasilitas, dan pembiayaan.

Pertumbuhan masyarakat ilmu dan masyarakat profesi (nasional dan internasional) menunjukkan semakin besarnya peran masyarakat tersebut dalam pembangunan, hal ini berimplikasi pada standard dan/atau standard lulusan. Sebagai akademisi atau ilmuwan, dosen dituntut untuk terlibat dan aktif berinteraksi dalam masyarakat ilmunya. Begitu juga dalam masyarakat profesi. Secara individu, dosen dapat berinteraksi dengan anggota masyarakat ilmu atau masyarakat profesi, melalui kegiatan akademik atau kegiatan profesionalnya. Interaksi terjadi antara individu dengan institusi masyarakat ilmu atau masyarakat profesi, antara institusi masyarakat ilmu atau masyarakat profesi dengan masyarakat sejenis, juga antara individu atau institusi masyarakat akademik/profesi dengan masyarakat dan pihak lain. Tuntutan atas mutu keterlibatan dosen, secara individu dan kelompok, dalam masyarakat ilmu atau masyarakat profesi di atas, meningkat seiring dengan peningkatan standar mutu dosen (nasional dan internasional dunia).

Berikut dikemukakan hasil analisis situasi FPEB berupa peluang dan ancaman eksternal, serta kekuatan dan kelemahan internal.

1. Peluang

- a. Cakupan lingkungan dan arena persaingan perguruan tinggi yang lebih luas sebagai dampak fenomena dunia (Revolusi Industri 4.0, *Society 5.0* dan *Global Citezen*).
- b. Fenomena pemeringkatan PT (nasional dan internasional) merupakan inspirasi dan motivasi bagi FPEB dan PS;
- c. Pertumbuhan masyarakat ilmu dan masyarakat profesi (nasional, internasional, dan dunia) menunjukkan semakin terbukanya ruang untuk berinteraksi dan meningkatkan kapasitas individu dan institusi;
- d. Perkembangan TIK yang memfasilitasi atau mendukung pengembangan dan penerapan sistem pembelajaran dan sistem manajemen PT lebih efektif dan efisien;
- e. Tingginya tingkat kesadaran masyarakat untuk pendidikan

- f. Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka

2. Ancaman

- a. Persaingan PT menjadi sangat kompleks dan dinamis, persaingan dengan PT dalam negeri dan PT asing yang beroperasi di Indonesia
- b. Meningkatnya tuntutan pemenuhan standar mutu dari nasional ke internasional;
- c. Meningkatnya tuntutan atas mutu keterlibatan dosen, secara individu dan kelompok, dalam masyarakat ilmu atau masyarakat profesi seiring dengan peningkatan standar mutu dosen (nasional dan internasional);
- d. Mobilitas mahasiswa Indonesia ke negara lain yang mutu PT-nya lebih baik.

3. Kekuatan

- a. Hampir seluruh PS terakreditasi nasional unggul dan internasional.
- b. Tingkat keketatan masuk PS di FPEB sangat tinggi memungkinkan mendapatkan calon mahasiswa yang bermutu;
- c. Kualitas SDM (dosen dan tenaga kependidikan) ditinjau dari jenjang pendidikan dan kompetensi.
- d. Memiliki 11 jurnal ilmiah SINTA
- e. Memiliki kerjasama, baik dengan institusi di dalam negeri maupun institusi luar negeri;
- f. Dosen FPEB memiliki jaringan dan berinteraksi dengan individu dan masyarakat keilmuan dan praktisi di luar UPI dalam skala nasional dan internasional
- g. Memiliki sarana dan prasarana yang sangat memadai, terawat, aksesibilitas yang mudah, dan mutakhir dengan perlengkapan yang terus diperbaharui dan dilengkapi teknologi digital

4. Kelemahan

- a. Menurunnya jumlah penelitian dan PkM dosen yang didanai oleh Dikti dan UPI.
- b. Masih rendahnya publikasi ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi
- c. Belum adanya treasure studi yang menyelutruh terhadap aspek layanan dari para stackholder.
- d. Mash rendahnnya jumlah PKM yang lolos ke tingkat nasional
- e. Masih rendahnya keterlibatan dosen dalam masyarakat ilmu atau masyarakat profesi tingkat internasional
- f. Ketersediaan gedung dan ruang kuliah berpotensi mengalami keterbatasan dalam jumlah mengingat pertumbuhan jumlah mahasiswa relatif tinggi.

Secara ringkas hasil analisis situasi FPEB, mencakup kekuatan dan kelemahan serta peluang dan ancaman, disajikan sebagai berikut:

	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagian besar PS memperoleh akreditasi sangat baik dari BAN PT. Merupakan kekuatan untuk secara terus menerus melakukan perbaikan mutu dan meningkatkan standarnya ke tingkat yang lebih tinggi atau standar mutu internasional; 2. Kualitas SDM (Tenaga Pendidik dan Kependidikan) 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Menurunnya jumlah penelitian dan PkM dosen yang didanai oleh Dikti dan UPI. 2) Masih rendahnya publikasi ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi 3) Prosentase keterlibatan dosen dalam pelaksanaan

	<p>ditinjau dari jenjang Pendidikan dan Jabatan Fungsional.</p> <p>3. Tingkat keketatan masuk PS di FPEB sangat tinggi, yaitu 16 : 1. Memungkinkan mendapatkan calon mahasiswa yang bermutu;</p> <p>4. Mengelola jurnal ilmiah yang telah memiliki peringkat SINTA</p> <p>5. Memiliki kerjasama, sebagian besar dengan institusi di dalam negeri dan sebagian lagi institusi luar negeri;</p> <p>6. Dosen FPEB memiliki jaringan dan berinteraksi dengan masyarakat ilmu/profesi dan institusi di luar UPI, individu dan/atau kelompok keilmuan dan/atau institusi (PS dan Fakultas);</p> <p>7. Menerapkan sistem mutu ISO</p>	<p>perkuliahan berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan/atau <i>e-learning</i> masih relatif rendah;</p> <p>4) Belum adanya treasure studi yang menyeluruh terhadap aspek layanan dari para stackholder.</p> <p>5) Masih rendahnya keterlibatan dosen dalam masyarakat ilmu atau masyarakat profesi tingkat internasional</p> <p>6) Ketersediaan gedung dan ruang kuliah berpotensi mengalami keterbatasan dalam jumlah mengingat pertumbuhan jumlah mahasiswa relatif tinggi.</p>
<p>1. Peluang (O)</p> <p>2. Cakupan lingkungan dan arena persaingan perguruan tinggi yang lebih luas sebagai dampak fenomena dunia (Revolusi Industri 4.0, Society 5.0 dan Global Citezen).</p>	<p>Gagasan Strategis 1</p> <p>Penerapan sistem akademik berstandar internasional</p> <p>Gagasan Strategis 2</p>	<p>Gagasan Strategis 3</p> <p>Peningkatan mutu keterlibatan dosen dalam masyarakat ilmu/profesi nasional dan internasional</p>

<p>3. Fenomena pemeringkatan PT (nasional, internasional, dan global/dunia) merupakan inspirasi dan motivasi bagi FPEB dan PS;</p> <p>4. Pertumbuhan masyarakat ilmu dan masyarakat profesi (nasional, internasional, dan dunia) menunjukkan semakin terbukanya ruang untuk berinteraksi dan meningkatkan kapasitas individu dan institusi;</p> <p>5. Perkembangan TIK yang memfasilitasi atau mendukung pengembangan dan penerapan sistem pembelajaran dan sistem manajemen PT lebih efektif dan efisien;</p> <p>6. Sumber pendanaan dari luar PT untuk mendukung kegiatan akademik (mahasiswa, dosen, dan institusi) bertambah banyak.</p> <p>7. Kebijakan Kampus Merdeka</p>	<p>Internasionalisasi PS dan kegiatan akademik</p>	
<p>Ancaman (T)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lingkungan/persaingan PT sangat kompleks dan dinamis 2. Meningkatkan penyesuaian/pemenuhan standard mutu yang lebih tinggi 3. Meningkatnya tuntutan atas mutu keterlibatan 	<p>Gagasan Strategis 4</p> <p>Peningkatan mutu sumber daya dan manajemen berorientasi standar internasional</p> <p>Gagasan Strtaegis 5</p>	<p>Gagasan Strategis 6</p> <p>Pengembangan <i>Income Generating Unit (IGU)</i> berbasis kepakaran/profesi</p>

dosen dalam masyarakat ilmu/profesi	Pengokohan jati diri Fakultas dan 'syariah' sebagai 'values' yang dianut.	
4. Mobilitas mahasiswa secara internasional dari Indonesia ke PT di LN		

C. Isu Strategis

Pengembangan Rencana Strategis FPEB UPI 2021-2025 dilandasi oleh isu strategis sebagai berikut:

1. Persaingan memasuki PS FPEB akan meningkat karena pertumbuhan peminat dalam periode lima tahun ke depan mengalami peningkatan. Sementara itu, pertumbuhan daya tampung perguruan tinggi penyelenggara relatif rendah dalam jumlah yang terbatas.
2. Kualitas dan layanan akademik menjadi salah satu faktor utama yang dijadikan dasar pertimbangan pemilihan perguruan tinggi oleh calon mahasiswa.
3. Adanya pergeseran orientasi calon mahasiswa sebagai respon atas Pemberlakuan UU No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional jo PP No. 19/2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dan UU tentang Guru dan Dosen.
4. Citra universitas sangat dipengaruhi oleh kualitas dan layanan akademik, kualitas riset, produk unggulan universitas, dan hubungan baik dengan pihak eksternal.
5. Kesadaran akan pentingnya standar mutu dan layanan akademik, kinerja riset, dan layanan pendukung lainnya akan tumbuh dan berkembang di kalangan dosen dan karyawan UPI.
6. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pengelolaan perguruan tinggi dan proses akademik akan menjadi tuntutan seluruh *stakeholders* universitas.
7. Persaingan dan kemitraan global akan berpengaruh dan harus diadaptasi dalam berbagai pengembangan program dan kegiatan.

8. Kinerja staf serta kualifikasi akademiknya dapat ditingkatkan. Hal ini dimungkinkan karena adanya komitmen dari pimpinan untuk meningkatkan kompetensi staf baik melalui pendidikan maupun diklat.
9. Sarana dan prasarana akademik yang memadai dapat meningkatkan jumlah peminat untuk mengikuti pendidikan di FPEB UPI.
10. Tersedianya beragam program studi yang dibuka dapat meningkatkan jumlah peminat untuk mengikuti pendidikan di FPEB UPI menurut kebutuhan individu dan/atau kebutuhan institusi tempat bekerja.
11. Diberlakukannya kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang memberi peluang terjadinya mobilitas mahasiswa yang tinggi



BAB IV

KEBIJAKAN DAN PROGRAM

BAB IV

KEBIJAKAN DAN PROGRAM

A. Tujuan Strategis

Sesuai dengan visi, misi, dan tujuan Universitas Pendidikan Indonesia dan Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (FPEB) serta kondisi objektif FPEB pada saat ini, pengembangan FPEB pada kurun waktu 2021-2025 diarahkan pada tujuan strategis, yaitu: “Mengembangkan budaya akademik dalam upaya meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan, kapasitas dan produktivitas penelitian, serta jangkauan pengabdian pada masyarakat yang memiliki daya saing untuk mewujudkan FPEB sebagai fakultas pelopor dan unggul dalam Penyelenggaraan Pendidikan Ekonomi dan Bisnis di tingkat ASEAN.” Dalam kurun waktu 2021-2025 FPEB memiliki tekad, ikhtiar, dan komitmen untuk memberikan sumbangan terbaik dan signifikan dalam membangun bangsa yang lebih maju (*Education for Upturn of Nation*).

Indikator utama pencapaian tujuan tersebut adalah terwujudnya smart campus yang terintegrasi, akreditasi Program Studi dengan peringkat unggul, rata-rata jumlah publikasi terindeks meningkat, Program Kreativitas Mahasiswa yang berkualitas tinggi, serta pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel

B. Sasaran Strategis

Berdasarkan visi, misi, tujuan, dan tujuan strategis untuk 5 tahun ke depan, maka sasaran pengembangan FPEB 2021-2025 adalah:

1. Penguatan kapasitas sumber daya dosen dan tenaga kependidikan yang memenuhi standar kepuasan pengguna dan memiliki nilai integritas, etos kerja, dan gotong royong;
2. Rekognisi atas kualitas lulusan pendidikan guru yang diselenggarakan FPEB pada tingkat ASEAN;
3. Modernisasi sistem manajemen bagi penyediaan layanan pendidikan yang handal, efisien, dan mudah ditransformasikan;

4. Pematangan budaya akademik dan riset dengan dukungan fasilitas laboratorium yang handal, efisien, dan mudah ditransformasikan untuk menghasilkan inovasi dan keunggulan fakultas;
5. Internasionalisasi sejumlah program studi kependidikan dan nonkependidikan unggulan yang mengikuti arah revolusi industri 4.0 serta perkembangan revolusi lainnya; dan
6. Diversifikasi keunggulan fakultas melalui penguatan penelitian dan inovasi program studi bidang kependidikan dan nonkependidikan.

C. Rincian Kebijakan dan Program Strategis

Dalam rangka mencapai tujuan strategis FPEB sebagaimana diuraikan pada bagian terdahulu, pengembangan FPEB 2021-2025 berlandaskan pada enam kebijakan berikut.

1. Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan yang berorientasi keunggulan, berkeadilan (*equitable*), dan menjunjung tinggi keberagaman. (K-1)

Kebijakan ini diwujudkan dalam program dan indikator sebagai berikut:

- 1.1. Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif dengan menerapkan sistem penjaminan mutu akademik untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing pada tataran nasional, regional, dan internasional, dengan indikator program sebagai berikut:
 1. Rasio dosen dan mahasiswa;
 2. Persentase mata kuliah yang menggunakan pembelajaran daring (*blended learning*);
 3. Persentase lulusan bersertifikat kompetensi;
 4. Persentase keterserapan lulusan;
 5. Persentase kelulusan mahasiswa PPG;
 6. Jumlah kelas berbahasa pengantar internasional;
 7. Persentase jumlah mahasiswa asing;
 8. Persentase jumlah mahasiswa yang mengikuti *student mobility*;
 9. Persentase prodi yang menerapkan pembelajaran Merdeka Belajar;
 10. Tingkat keketatan peminat (calon mahasiswa baru); dan

11. Persentase kelulusan mahasiswa tepat waktu.

1.2. Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif melalui ketersediaan tenaga pendidik yang berdaya saing global, dengan indikator program sebagai berikut:

1. Persentase dosen yang memperoleh rekognisi internasional;
2. Jumlah dosen yang mengikuti *lecturer exchange/visiting scholar*;
3. Persentase dosen asing; dan
4. Jumlah mata kuliah yang menggunakan bahan ajar hasil penelitian dan PkM.

2. Pengembangan dan penyebarluasan hasil riset unggulan bidang keilmuan, kebijakan pendidikan, dan penyelesaian isu strategis pada tataran nasional, regional, dan internasional (K2)

Kebijakan ini diwujudkan dalam program dan indikator sebagai berikut:

2.1. Peningkatan daya dukung pendanaan, jejaring kerja sama, dan produktivitas penyelenggaraan riset yang berdampak pada bertambahnya jumlah publikasi ilmiah pada jurnal bereputasi nasional, regional, dan internasional, dengan indikator program sebagai berikut:

1. Jumlah jurnal terbitan di lingkungan FPEB yang terakreditasi/terindeks nasional;
2. Jumlah jurnal di lingkungan FPEB yang terindeks oleh lembaga bereputasi;
3. Jumlah penelitian yang didanai;
4. Jumlah sitasi per-dosen;
5. Jumlah artikel hasil penelitian yang dipublikasikan pada jurnal bereputasi;
6. Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen; dan
7. Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian.

2.2. Peningkatan inovasi bidang pendidikan dan nonpendidikan yang dihasilkan dari riset unggulan berskala nasional, regional, dan internasional, dengan indikator program sebagai berikut.

1. Jumlah Produk Inovasi; dan
2. Jumlah penyelenggaraan forum ilmiah baik di tingkat nasional maupun internasional.

2.3. Pengembangan produk riset dalam bentuk Hak Kekayaan Intelektual, dengan indikator program sebagai berikut.

1. Jumlah Hak Kekayaan Intelektual

3. Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang pendidikan disiplin ilmu dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat (K3)

Kebijakan ini diwujudkan dalam program dan indikator sebagai berikut:

3.1. Penyelenggaraan dan pengembangan arah dan rencana induk pengabdian kepada masyarakat, yang merupakan inovasi hasil dari riset dalam bidang pendidikan disiplin ilmu dan disiplin ilmu lainnya, dengan indikator program sebagai berikut:

1. Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam PkM dosen;
2. Jumlah dana Pengabdian kepada Masyarakat; dan
3. Jumlah bantuan sosial Program *Corporate Social Responsibility* (CSR).

3.2. Penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang pendidikan disiplin ilmu dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat, dengan indikator program sebagai berikut:

1. Jumlah luaran hasil PkM yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

4. Penyelenggaraan dan pengembangan pembinaan kemahasiswaan untuk meningkatkan mutu lulusan serta meningkatkan jejaring dan

pemberdayaan peran alumni yang memperkuat kemajemukan dan keberagaman (K4)

Kebijakan ini diwujudkan dalam program dan indikator sebagai berikut:

- 4.1 Pembinaan kegiatan kemahasiswaan bidang bakat, minat, penalaran, dan kewirausahaan dalam upaya mengembangkan potensi dan prestasi mahasiswa, dengan indikator program sebagai berikut:
 1. Jumlah kelompok mahasiswa yang didanai pada Program Kreativitas Mahasiswa (PKM); dan
 2. Jumlah mahasiswa yang berprestasi.
- 4.2 Pengembangan kesejahteraan dan bimbingan karir mahasiswa serta peran lulusan dalam upaya meningkatkan kualitas mahasiswa dan/atau lulusan, dengan indikator program sebagai berikut:
 1. Persentase alokasi dana kegiatan kemahasiswaan;
 2. Jumlah mahasiswa yang memperoleh beasiswa;
 3. Jumlah mahasiswa dan lulusan yang memperoleh layanan bimbingan karir/*Career Development Centre* (CDC);
 4. Jumlah mahasiswa dan/atau lulusan yang menjadi wirausaha;
 5. Persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan kurang dari 3 bulan;
 6. Jumlah lulusan yang bekerja pada lembaga internasional;
 7. Persentase lulusan yang melanjutkan studi;
 8. Jumlah lembaga eksternal yang bekerjasama dalam pengembangan mahasiswa dan/atau lulusan;
 9. Persentase pengguna lulusan yang puas terhadap kinerja lulusan; dan
 10. Jumlah kegiatan kemahasiswaan yang melibatkan lulusan.
- 4.3 Pembinaan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), dengan indikator program sebagai berikut:
 1. Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan Ormawa dan UKM yang memperkuat kemajemukan dan keberagaman; dan
 2. Jumlah kegiatan *single event* dan *multievent* yang diikuti Ormawa dan UKM.

5. Pengembangan kapasitas sumber daya (SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan) dan usaha fakultas dalam mendukung penyelenggaraan Tridarma untuk peningkatan kesejahteraan dan keunggulan fakultas (K5)

Kebijakan ini diwujudkan dalam program dan indikator sebagai berikut:

5.1. Pengembangan kapasitas sumber daya manusia untuk meningkatkan daya saing, dengan indikator program sebagai berikut:

1. Persentase dosen berkualifikasi Doktor;
2. Persentase dosen dengan jabatan Guru Besar;
3. Persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala;
4. Persentase pegawai yang menjadi anggota asosiasi profesi;
5. Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi;
6. Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja;
7. Persentase tenaga kependidikan yang meningkat karirnya;
8. Persentase tenaga fungsional tertentu;
9. Jumlah sumber daya manusia yang memperoleh penghargaan/*award*;
10. Persentase anggaran kesejahteraan pegawai yang dibayarkan; dan
11. Persentase penerapan reorganisasi penugasan SDM sesuai SOTK.

5.2. Pengembangan sarana dan prasarana yang modern untuk mendukung keunggulan FPEB, dengan indikator program sebagai berikut:

1. Persentase sistem informasi manajemen terintegrasi untuk menunjang *smart campus*;
2. Indeks kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana;
3. Jumlah laboratorium terakreditasi dan mendukung inovasi;
4. Jumlah laboratorium *microteaching*; dan
5. Jumlah *smart classroom*.

5.3. Pengembangan IGU dan sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel, dengan indikator program sebagai berikut:

1. Jumlah IGU; dan

2. Penilaian laporan keuangan yang baik dari satuan audit internal.

6. Pengembangan tatakelola fakultas yang sehat dan akuntabel dengan berbasis sistem informasi yang terintegrasi (K6)

Kebijakan ini diwujudkan dalam program dan indikator sebagai berikut:

6.1. Penerapan prinsip *Good University Governance* dalam pengelolaan fakultas untuk mendorong peningkatan kinerja fakultas dengan efektivitas mencapai maksimal, dengan indikator program sebagai berikut:

1. Jumlah kerja sama; dan
2. Indeks kepuasan pelayanan.

6.2. Penerapan tata kelola fakultas yang unggul dan kompetitif melalui sistem penjaminan mutu berstandar nasional dan internasional untuk memperoleh rekognisi nasional dan internasional dari lembaga bereputasi, dengan indikator program sebagai berikut:

1. Persentase prodi terakreditasi unggul pada level nasional; dan
2. Jumlah prodi terakreditasi Internasional.

6.3. Penerapan tata kelola fakultas yang unggul dan kompetitif melalui pengembangan pusat keunggulan yang mengembangkan karakter dan kekhasan fakultas, dengan indikator program sebagai berikut:

1. Jumlah dosen yang mengajar di sekolah; dan
2. Jumlah Program Studi Terintegrasi.



BAB V

STRATEGI IMPLEMENTASI

BAB V STRATEGI IMPLEMENTASI

Sebagaimana telah dirumuskan, bahwa tujuan strategis FPEB 2021- 2025 yaitu mengembangkan budaya akademik dalam upaya meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan, kapasitas dan produktivitas penelitian, serta jangkauan pengabdian pada masyarakat yang memiliki daya saing untuk mewujudkan UPI sebagai Universitas Pelopor dan Unggul dalam bidang pendidikan dan beberapa bidang ilmu nonkependidikan di tingkat ASEAN.

A. Tahapan Implementasi

Implementasi Renstra FPEB 2021-2025, secara bertahap dilaksanakan untuk mencapai fase-fase tertentu sesuai dengan masing-masing bidang akademik yang mengacu kepada Tridarma Perguruan Tinggi. Dukungan tata kelola universitas dalam hal ini bidang nonakademik yang baik harus berjalan seiring dengan kebutuhan pengembangan Tridarma dan kondisi objektif. Tahapan strategi implementasi tersebut merupakan fokus pengembangan universitas pada setiap tahun implementasi dan pada setiap bidang Tridarma perguruan tinggi. Strategi ini sebagaimana diperlihatkan pada tabel berikut ini.

	2021	2022	2023	2024	2025
Pendidikan	Pengembangan dan pemenuhan mutu relevansi kurikulum dan penyelenggaraan pendidikan melalui program unggulan serta akreditasi program studi pada tataran nasional maupun internasional, serta kapasitas sarana prasarana yang mendukung.				
	Pengembangan dan peningkatan sistem penjamin-an mutu akademik.	Relevansi dan kualitas kurikulum dalam dunia pendidikan serta menghasilkan lulusan yang berdaya saing pada tataran nasional dan	Ketersedia-an tenaga pendidik yang berkualitas dan berdaya saing global.	Pengem-bangan kelas berbahasa pengantar internasi-on-al.	Pengem-bangan penyeleng-garaan program unggulan.

	2021	2022	2023	2024	2025
		internasional.			
Penelitian	Peningkatan standar mutu dan kapasitas penyelenggaraan penelitian. Penguatan kapasitas dosen dalam publikasi bereputasi internasional. Turut sertanya mahasiswa dalam penelitian.	Perintisan pusat pengembangan ilmu unggulan. Pengelolaan jurnal yang bereputasi nasional maupun internasional.	Pengembangan ilmu pendidikan bidang ilmu dan bidang ilmu lainnya yang akan menjadi rujukan di kawasan ASEAN.	Pengakuan pusat pengembangan pendidikan bidang ilmu dan bidang ilmu lainnya yang akan menjadi rujukan di kawasan ASEAN.	
	Peningkatan daya dukung pendanaan, jejaring kerjasama, dan produktivitas penyelenggaraan riset yang berdampak pada bertambahnya jumlah publikasi ilmiah pada jurnal bereputasi nasional, regional, dan internasional.				
Pengabdian	Peningkatan standar mutu dan kapasitas penyelenggaraan PkM yang berkontribusi terhadap kebijakan pendidikan pada tingkat nasional, serta keikutsertaan mahasiswa dalam PkM.	Peningkatan tingkat partisipasi fakultas dalam perumusan kebijakan pada tingkat nasional.	Penyelenggaraan dan pengembangan arah dan rencana induk pengabdian kepada masyarakat yang merupakan inovasi hasil dari riset dalam bidang pendidikan disiplin ilmu dan disiplin ilmu lainnya, serta kontribusi dalam penentuan kebijakan pendidikan tingkat nasional.		
Kemahasiswaan	Pengembangan kapasitas	Pemantapan kapasitas <i>Career</i>	Peningkatan kapasitas <i>Career</i>	Pengembangan dan peningkatan melalui pembinaan,	

	2021	2022	2023	2024	2025
	<i>Career Development Center (CDC), jejaring alumni, capaian prestasi mahasiswa baik secara nasional maupun internasional</i>	<i>Development Center (CDC), jejaring alumni, capaian prestasi mahasiswa baik secara nasional maupun internasional.</i>	<i>Development Center (CDC), jejaring alumni, capaian prestasi mahasiswa baik secara nasional maupun internasional.</i>	bimbingan karir dalam kegiatan, keorganisasian dan kesejahteraan mahasiswa yang mendukung potensi dan prestasi mahasiswa.	
	Pengembangan dan peningkatan melalui pembinaan, bimbingan karir dalam kegiatan, keorganisasian dan kesejahteraan mahasiswa yang mendukung potensi dan prestasi.				
Sumber Daya	Pengembangan rekognisi dosen, kualifikasi akademik dosen dan tenaga kependidikan, kapasitas guru besar, kapasitas sarana dan prasarana.	Penguatan rekognisi dosen, kualifikasi akademik dosen dan tenaga kependidikan, kapasitas guru besar, kapasitas sarana dan prasarana.	Peningkatan rekognisi dosen, kualifikasi akademik dosen dan tenaga kependidikan, kapasitas guru besar, kapasitas sarana dan prasarana.		
Tata Kelola	Pemantapan sistem organisasi dan tata kelola fakultas. Pengembangan sistem manajemen SDM, sarana dan prasarana, serta keuangan.	Penerapan <i>good university governance</i> di tingkat fakultas. Pemenuhan standar kualitas SDM, sarana dan prasarana, serta peningkatan sumber dan	Penerapan <i>good university governance</i> di tingkat fakultas. Pemenuhan standar kualitas dan kesejahteraan SDM, sarana dan prasarana. Peningkatan sumber dan jumlah pendapatan fakultas.		

	2021	2022	2023	2024	2025
		jumlah pendapatan fakultas.			

Pada bidang pendidikan, implementasi Renstra di tahun pertama akan berfokus pada pemenuhan mutu relevansi kurikulum, penyelenggaraan pendidikan melalui program unggulan, akreditasi program studi serta sistem penjaminan mutu akademik pada tataran nasional maupun internasional. Relevansi dan kualitas kurikulum dalam dunia pendidikan serta menghasilkan lulusan yang berdaya saing pada tataran nasional dan internasional akan dilanjutkan di tahun kedua. Ketersediaan tenaga pendidik yang berkualitas dan berdaya saing global akan menjadi pendukung menghasilkan lulusan yang berdaya saing di tataran nasional maupun internasional pada tahun ketiga. Untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan pada tataran internasional perlu adanya pengembangan kelas berbahasa pengantar internasional yang difokuskan di tahun keempat. Pada tahun kelima terfokus pada pengembangan penyelenggaraan pendidikan dengan menampilkan program-program unggulan baik pada tataran nasional maupun internasional.

Dalam bidang penelitian, peningkatan daya dukung pendanaan, jejaring kerja sama, dan produktivitas penyelenggaraan riset yang berdampak pada bertambahnya jumlah publikasi ilmiah pada jurnal bereputasi nasional, regional, dan internasional merupakan prioritas utama dalam bidang penelitian. Peningkatan standar mutu dan kapasitas penyelenggaraan penelitian. Penguatan kapasitas dosen dalam publikasi bereputasi internasional. Turut sertanya mahasiswa dalam penelitian menjadi fokus di tahun pertama. Di tahun kedua pusat pengembangan ilmu unggulan, pengelolaan jurnal yang bereputasi nasional maupun internasional menjadi landasan perintisan di bidang penelitian. Pengembangan pendidikan bidang ilmu dan bidang ilmu lainnya yang akan menjadi rujukan di kawasan ASEAN ini akan menjadi landasan yang terfokus di tahun tahun ketiga. Sedangkan pengakuan pusat pengembangan pendidikan bidang ilmu dan bidang ilmu lainnya yang akan menjadi rujukan di kawasan ASEAN akan difokuskan pada tahun keempat dan kelima.

Dalam bidang pengabdian kepada masyarakat, di tahun pertama implementasi Renstra, UPI akan melakukan peningkatan standar mutu dan

kapasitas penyelenggaraan PkM yang berkontribusi terhadap kebijakan pendidikan pada tingkat nasional, serta keikutsertaan mahasiswa dalam PkM. Pada tahun kedua, peningkatan tingkat partisipasi fakultas dalam perumusan kebijakan pada tingkat nasional. Pada tahun selanjutnya, penyelenggaraan dan pengembangan arah dan rencana induk pengabdian kepada masyarakat yang merupakan inovasi hasil dari riset dalam pendidikan disiplin ilmu dan disiplin ilmu lainnya, serta penguatan fakultas untuk berkontribusi dalam penentuan kebijakan pendidikan tingkat nasional.

Dalam bidang kemahasiswaan Renstra FPEB difokuskan pada kapasitas CDC, jejaring alumni, dan raihan prestasi mahasiswa baik secara nasional maupun internasional. Fokus tersebut dilakukan secara berkelanjutan melalui tahapan pengembangan (tahun pertama), pemantapan (tahun kedua), dan peningkatan serta pengembangan (tahun ketiga, keempat, dan kelima).

Rekognisi dosen, kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan, kapasitas guru besar, dan kapasitas sarana dan prasarana menjadi fokus Renstra FPEB dalam bidang sumber daya. Fokus tersebut dilakukan secara berkelanjutan melalui tahapan pengembangan (tahun pertama), penguatan (tahun kedua), dan peningkatan (tahun ketiga, keempat, dan kelima).

Untuk mendukung fokus pengembangan fakultas dalam bidang Tridarma, penataan tata kelola pada tahun pertama adalah pemantapan sistem organisasi dan tata kelola di tingkat fakultas serta pengembangan sistem manajemen SDM, sarana dan prasarana, serta keuangan. Pemantapan organisasi dan manajemen yang kuat akan menjadi dasar bagi penerapan *good university governance* FPEB sebagai fakultas serta pemenuhan standar kualitas SDM, sarana dan prasarana, serta peningkatan sumber dan jumlah pendapatan, yang merupakan fokus pengembangan pada tahun kedua. Selanjutnya, pada tahun ketiga sampai dengan kelima, pengembangan FPEB diarahkan pada penerapan *good university governance*, pemenuhan standar kualitas dan kesejahteraan SDM, ketersediaan fasilitas, serta peningkatan sumber dan jumlah pendapatan.

B. Indikator dan Target Kinerja

Kebijakan dalam Renstra FPEB UPI merupakan keputusan mendasar dalam upaya mengatasi permasalahan pokok dengan tujuan untuk memperbaiki kondisi yang ada dan upaya menyiapkan masa depan. Kebijakan fakultas berorientasi ke masa depan melalui kebijakan yang disusun mengutamakan kepentingan publik dan mengacu kepada kebijakan yang ditetapkan oleh Kemendikbud dan UPI.

Program memiliki pengertian sebagai rancangan kegiatan suatu organisasi yang terarah, terpadu, dan sistematis dibuat untuk rentang waktu yang ditentukan. Kebijakan dan Program kerja FPEB akan mengacu kepada kebijakan dan program yang ditetapkan oleh UPI dan tertuang dalam dokumen Resntra UPI 2021-2025. Sehingga tercipta sinergitas program kerja yang dapat mendorong terwujudnya cita-cita luhur UPI dengan visi *Leading and Outstanding* dalam Bidang Pendidikan.

Kebijakan dan program disusun berlandaskan pada dua pertimbangan. Pertama, efisiensi organisasi, yaitu kebijakan dan program kerja disusun oleh suatu organisasi berdasarkan pertimbangan waktu dan dana yang diperlukan oleh suatu organisasi untuk mengimplementasikan program kerja yang telah dibuat. Kedua, efektivitas organisasi, yaitu kebijakan dan program kerja disusun dan direncanakan oleh suatu organisasi dengan memperhatikan sinkronisasi antar kegiatan dan target capaian.

Tabel 3. 1 Program, Indikator, dan Rencana Target Kinerja

KEBIJAKAN	PROGRAM	NO	INDIKATOR	SATUAN	BASELINE	TARGET KINERJA TAHUN					Periode T/K			
						2021	2022	2023	2024	2025				
1	Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan yang berorientasi keunggulan, berkeadilan (equitable), dan menjunjung tinggi keberagaman	1	Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif dengan menerapkan sistem penjaminan mutu akademik untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing pada tataran nasional, regional, dan internasional	1	1	Rasio Dosen dan Mahasiswa	Rasio	1 : 25	1 : 24	1 : 22	1 : 20	1 : 20	1 : 20	T
				2	2	Persentase mata kuliah yang menggunakan pembelajaran daring (blended learning)	%	70,00	70,00	75,00	80,00	90,00	95,00	K
				3	3	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi	%	16,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	T
				4	4	Persentase keterserapan lulusan	%	80,00	80,00	80,00	82,50	82,50	85,00	T
				5	5	Persentase kelulusan mahasiswa PPG	%	57,96	60,00	62,00	64,00	66,00	70,00	T
				6	6	Jumlah kelas berbahasa pengantar internasional	Kelas	2	2	7	7	14	14	K
				7	7	Persentase jumlah mahasiswa asing	%	0,001	0,001	0,001	0,002	0,002	0,003	K
				8	8	Persentase mahasiswa yang mengikuti student mobility	%	0,007	0,012	0,016	0,021	0,025	0,027	K
				9	9	Persentase prodi yang menerapkan pembelajaran Merdeka Belajar	%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	K

KEBIJAKAN	PROGRAM	NO		INDIKATOR	SATUAN	BASELINE	TARGET KINERJA TAHUN					Periode T/K
							2021	2022	2023	2024	2025	
		10	10	Tingkat keketatan peminat (calon mahasiswa baru)	Rasio	1 : 16	1 : 16	1 : 16	1 : 17	1 : 17	1 : 18	T
		11	11	Persentase kelulusan mahasiswa tepat waktu	%	17,00	18,00	20,00	21,00	22,00	25,00	T
	2 Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif melalui ketersediaan tenaga pendidik yang berdaya saing global	12	1	Persentase dosen yang memperoleh rekognisi internasional	%	5,6	10,94	16,41	21,88	25,00	30,47	K
		13	2	Jumlah dosen yang mengikuti lecturer exchange/visiting scholar	Dosen	0	2	3	4	5	6	T
		14	3	Persentase dosen asing	%	0	0,00	0,00	0,78	1,56	2,34	K
		15	4	Persentase mata kuliah yang menggunakan bahan ajar hasil penelitian dan PkM	%	N/A	8,25	9,39	10,53	11,67	12,81	T
2 Pengembangan dan penyebarluasan hasil riset unggulan bidang keilmuan,	1 Peningkatan daya dukung pendanaan, jejaring kerja sama, dan produktifitas	16	1	Jumlah jurnal terbitan FPEB yang terakreditasi/terindeks nasional	Jurnal	9	10	11	12	13	14	K
		17	2	Jumlah jurnal FPEB yang terindeks oleh	Jurnal	0	0	0	0	0	1	K

KEBIJAKAN	PROGRAM	NO		INDIKATOR	SATUAN	BASELINE	TARGET KINERJA TAHUN					Periode T/K	
							2021	2022	2023	2024	2025		
kebijakan pendidikan, dan penyelesaian isu strategis pada tataran nasional, regional, dan internasional.	penyelenggaraan riset yang berdampak pada bertambahnya jumlah publikasi pada jurnal bereputasi nasional, regional, dan internasional.			lembaga bereputasi (Scopus)									
		18	3	Jumlah penelitian yang didanai	Judul	19	22	23	24	26	27	T	
		19	4	Jumlah sitasi per dosen	Rasio	67	67	67	67	67	67	K	
		20	5	Jumlah artikel hasil penelitian yang dipublikasikan pada jurnal bereputasi	Artikel	477	499	522	546	572	599	K	
		21	6	Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Rasio	0,46	0,51	0,54	0,57	0,60	0,63	T	
		22	7	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian	Mahasiswa	57	65	69	73	77	81	T	
	2	Peningkatan inovasi bidang pendidikan dan nonpendidikan yang dihasilkan dari riset unggulan berskala	23	1	Jumlah Produk Inovasi	Produk	1	2	2	2	2	2	T
			24	2	Jumlah penyelenggaraan forum ilmiah baik di	Kegiatan	N/A	12	12	12	12	12	T

KEBIJAKAN	PROGRAM	NO		INDIKATOR	SATUAN	BASELINE	TARGET KINERJA TAHUN					Periode T/K	
							2021	2022	2023	2024	2025		
	nasional, regional, dan internasional			tingkat nasional maupun internasional									
	3 Pengembangan produk riset dalam bentuk Hak Kekayaan Intelektual	25	1	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual	HKI	32	54	77	101	127	154	K	
3	Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat	1	26	1	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam PkM dosen	Mahasiswa	80	160	240	320	400	480	K
			27	2	Persentase dana Pengabdian kepada Masyarakat	%		2	2	2	2	2	T
			28	3	Jumlah bantuan sosial Program Corporate Social Responsibility (CSR)	Rp (juta)	75	100	125	150	175	200	T
		2		29	1	Jumlah luaran hasil PkM yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh	Rasio	0,02	0,02	0,03	0,04	0,05	0,06

KEBIJAKAN	PROGRAM		NO		INDIKATOR	SATUAN	BASELINE	TARGET KINERJA TAHUN					Periode T/K	
								2021	2022	2023	2024	2025		
		pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat			masyarakat per jumlah dosen.									
4	Penyelenggaraan dan pengembangan pembinaan kemahasiswaan untuk meningkatkan mutu lulusan serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan peran alumni yang memperkuat kemajemukan dan keberagaman	1	30	1	Jumlah kelompok mahasiswa yang didanai pada Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)	Kelompok	5	15	20	25	30	35	K	
			31	2	Jumlah mahasiswa yang berprestasi	Mahasiswa	32	32	32	32	32	32	T	
		2	32	1	Persentase alokasi dana kegiatan kemahasiswaan	%	10	10	10	10	10	10	10	T
			33	2	Jumlah mahasiswa yang memperoleh beasiswa	Mahasiswa	64	64	64	64	64	64	64	T
			34	3	Persentase mahasiswa dan lulusan yang memperoleh layanan bimbingan karir	%	80	80	80	80	80	80	80	T

KEBIJAKAN	PROGRAM	NO	INDIKATOR	SATUAN	BASELINE	TARGET KINERJA TAHUN					Periode T/K	
						2021	2022	2023	2024	2025		
			/Career Development Centre (CDC)									
		35	4	Jumlah mahasiswa dan/atau lulusan yang menjadi wirausaha	Mahasiswa	650	717	717	717	717	717	T
		36	5	Persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan kurang dari 3 bulan	%	76	77	78	79	80	81	T
		37	6	Jumlah lulusan yang bekerja pada lembaga internasional	Alumni	N/A	50	50	50	50	50	T
		38	7	Persentase lulusan yang melanjutkan studi	%	1,5	2	2,5	3	4	5	K
		39	8	Jumlah lembaga eksternal yang bekerjasama dalam pengembangan mahasiswa dan/atau lulusan	Jumlah	N/A	14	14	14	14	14	T
		40	9	Persentase pengguna lulusan yang puas terhadap kinerja lulusan	%	90	95	95	95	95	95	T

KEBIJAKAN	PROGRAM	NO		INDIKATOR	SATUAN	BASELINE	TARGET KINERJA TAHUN					Periode T/K	
							2021	2022	2023	2024	2025		
		41	10	Jumlah kegiatan kemahasiswaan yang melibatkan lulusan	Kegiatan	14	14	14	14	14	14	T	
	3			Pembinaan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)									
		42	1	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan Ormawa dan UKM yang memperkuat kemajemukan dan keberagaman	Mahasiswa	3001	3001	3001	3001	3001	3001	T	
		43	2	Jumlah Kegiatan single event dan multievent yang diikuti Ormawa dan UKM	Kegiatan	35	35	35	35	35	35	T	
5	Pengembangan kapasitas sumber daya (SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan) dan usaha universitas dalam mendukung penyelenggaraan Tridharma untuk peningkatan	1		Pengembangan kapasitas sumber daya manusia untuk meningkatkan daya saing									
			44	1	Persentase dosen berkualifikasi Doktor	%	57,60	60,00	62,00	63,00	66,00	68,00	K
			45	2	Persentase dosen dengan jabatan Guru Besar	%	9,60	13,28	17,19	18,75	20,31	21,88	K
			46	3	Persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala	%	32,00	35,16	39,06	42,97	46,88	50,78	K
		47	4	Persentase pegawai yang menjadi anggota asosiasi profesi	%	80,13	80,50	82,00	83,00	84,00	85,00	K	

KEBIJAKAN	PROGRAM	NO		INDIKATOR	SATUAN	BASELINE	TARGET KINERJA TAHUN					Periode T/K
							2021	2022	2023	2024	2025	
kesejahteraan dan keunggulan universitas		48	5	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi	%	23,20	26,56	30,47	34,38	38,28	42,19	K
		49	6	Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	5,00	5,00	6,00	8,00	10,00	12,00	T
		50	7	Persentase tenaga kependidikan yang meningkat karirnya	%	8,00	9,68	29,03	41,94	74,19	84,00	K
		51	8	Persentase tenaga kependidikan yang memiliki jabatan fungsional tertentu	%	3,00	3,00	6,00	10,00	13,00	16,00	K
		52	9	Jumlah sumber daya manusia yang memperoleh penghargaan/ award	Orang	N/A	0	0	1	1	1	T
		53	10	Persentase anggaran kesejahteraan pegawai yang dibayarkan	%	N/A	100	100	100	100	100	T
		54	11	Persentase penerapan reorganisasi penugasan SDM sesuai SOTK	%	N/A	100	100	100	100	100	

KEBIJAKAN	PROGRAM	NO		INDIKATOR	SATUAN	BASELINE	TARGET KINERJA TAHUN					Periode T/K		
							2021	2022	2023	2024	2025			
	Pengembangan sarana dan prasarana yang modern untuk mendukung keunggulan UPI	55	1	Persentase sistem informasi manajemen terintegrasi untuk menunjang smart campus	%	100	100	100	100	100	100	K		
		56	2	Indeks kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana	Indeks	80	80	80	80	80	80	K		
		57	3	Jumlah laboratorium terakreditasi dan mendukung inovasi	Lab	0	1	1	1	1	1	K		
		58	4	Jumlah laboratorium microteaching	Lab	1	1	1	1	1	1	K		
		59	5	Jumlah smart classroom	Kelas	1	1	1	8	8	8	K		
	3	Pengembangan IGU dan sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel	60	1	Jumlah IGU	Rp (M)	0,096	0,096	0,096	0,096	0,100	0,100	K	
			61	2	Tindak lanjut hasil temuan audit internal	%	N/A	100	100	100	100	100	T	
6	Pengembangan tatakelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis	1	Penerapan prinsip Good University Governance dalam pengelolaan universitas untuk mendorong	62	1	Jumlah kerja sama	SPK	73	153	233	313	393	473	K
				63	2	Indeks kepuasan pelayanan	Indeks	80	80	80	80	85	85	T

KEBIJAKAN	PROGRAM	NO		INDIKATOR	SATUAN	BASELINE	TARGET KINERJA TAHUN					Periode T/K
							2021	2022	2023	2024	2025	
sistem informasi yang terintegrasi	peningkatan kinerja universitas dengan efektivitas mencapai maksimal											
		2		Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui sistem penjaminan mutu berstandar nasional dan internasional untuk memperoleh rekognisi nasional dan internasional dari lembaga bereputasi	%	28,57	28,57	28,57	100	100	100	K
		64	1	Persentase prodi terakreditasi unggul pada level nasional	%	28,57	28,57	28,57	100	100	100	K
		65	2	Jumlah prodi terakreditasi Internasional	Prodi	2	2	2	7	7	7	K
		3		Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui pengembangan pusat keunggulan yang mengembangkan	Dosen	6	6	7	8	9	10	K
		66	3	Jumlah dosen yang mengajar di sekolah	Dosen	6	6	7	8	9	10	K
		67	4	Jumlah Program Studi Terintegrasi	PS	1	3	3	3	3	3	K

KEBIJAKAN	PROGRAM	NO		INDIKATOR	SATUAN	BASELINE	TARGET KINERJA TAHUN					Periode T/K
							2021	2022	2023	2024	2025	
	karakter dan kekhasan universitas											



BAB VI

MONITORING DAN EVALUASI

BAB VI

MONITORING DAN EVALUASI

A. Peran dan Fungsi Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi pada dasarnya adalah kegiatan untuk melakukan evaluasi terhadap implementasi kebijakan. Monitoring dilakukan ketika sebuah kebijakan sedang diimplementasikan. Sedangkan evaluasi dilakukan untuk melihat tingkat kinerja suatu kebijakan, sejauh mana kebijakan tersebut mencapai sasaran dan tujuannya. Monitoring diperlukan agar kendala dapat segera diketahui sejak dini dan dapat dilakukan tindakan perbaikan, sehingga mengurangi resiko yang lebih besar. Evaluasi berguna untuk memberikan input bagi kebijakan yang akan datang supaya lebih baik.

Salah satu indikator keberhasilan perguruan tinggi dalam menjalankan programnya dapat dilihat dari kesesuaian antara perencanaan dengan implementasi, yang didukung oleh pemanfaatan sumber daya yang efektif dan efisien. Pencapaian indikator tersebut dapat diraih melalui satu mekanisme kendali yang harmonis dan melekat utuh dalam sistem. Pengendalian Renstra FPEB merupakan sebuah upaya sistematis untuk menghindari penyimpangan. Pengendalian ini memadukan standar pekerjaan dengan tanggung jawab anggota organisasi. Keduanya akan memberikan kemudahan bagi pimpinan dalam mengawasi unit kerja dan bawahannya.

Proses monitoring terhadap pelaksanaan pekerjaan bawahan dilakukan untuk memperoleh fakta-fakta, data, dan informasi dalam upaya pencapaian tujuan. Monitoring menghendaki pimpinan untuk secara langsung melihat proses yang terjadi, dengan dukungan dokumen-dokumen dan pendapat-pendapat dari yang dimonitor. Hal ini dilakukan sebagai validasi dan keabsahan proses monitoring. Data dan fakta tersebut selanjutnya dijadikan sebagai rujukan bagi pimpinan untuk melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang dikerjakan, program yang disiapkan, sampai pada rencana yang sudah dibuat.

Fungsi monitoring dan evaluasi diarahkan kepada: (1) Meningkatkan rasa tanggung jawab bagi pimpinan unit kerja dalam fungsi dan tugasnya; (2) Memastikan pelaksanaan fungsi dan tugas sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan; (3) Mencegah terjadinya penyimpangan yang tidak sesuai dengan good

university governance; dan (4) Evaluasi dilakukan untuk mengukur kemajuan dan ketercapaian target kinerja dan tujuan organisasi..

B. Tujuan Monitoring dan Evaluasi

Tujuan monitoring dan evaluasi implementasi Renstra FPEB UPI adalah sebagai berikut:

1. Menjaga agar kebijakan Renstra FPEB yang sedang diimplementasikan sesuai dengan tujuan dan sasaran;
2. Mengidentifikasi ketidaksesuaian antara perencanaan dengan implementasi serta output yang menjadi target organisasi; dan
3. Melakukan perbaikan berkelanjutan sebagai upaya pengendalian ketercapaian target Renstra.

C. Metode Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi Renstra FPEB UPI membutuhkan data dan informasi sebagai bahan untuk melakukan penilaian terhadap proses implementasi kebijakan. Data dan informasi tersebut dapat diperoleh melalui berbagai metode sebagai berikut:

1. Metode dokumentasi, yakni dari berbagai laporan kegiatan, seperti laporan tahunan/semesteran/bulanan yang dikoordinasikan dan dikelola oleh Satuan Kendali Mutu (SKM) FPEB UPI.
2. Metode survei tentang implementasi kebijakan. Dalam hal ini seperangkat instrumen pertanyaan dipersiapkan sebelum melakukan survei. Tujuan survei adalah untuk menjaring data dari stakeholders, terutama kelompok sasaran unit pelaksana kegiatan yaitu Program Studi di lingkungan FPEB.
3. *Focus Group Discussion* (FGD). Dengan metode ini, berbagai informasi yang valid dapat diperoleh melalui *cross check* data dan informasi dari berbagai sumber

D. Mekanisme Proses Monitoring dan Evaluasi

Mekanisme monitoring evaluasi terhadap perencanaan dan implementasi Renstra FPEB dalam prosesnya melibatkan sivitas akademika di lingkungan FPEB.

Pimpinan fakultas memegang fungsi utama dalam melakukan monitoring dan evaluasi terhadap unit-unit kerja di bawahnya. Unit pelaksana monitoring dan evaluasi adalah sebagai berikut:

1. Satuan Pengendalian Internal berfungsi melakukan tugas audit internal pengelolaan keuangan dan kinerja;
2. Satuan Penjaminan Mutu berfungsi melakukan penjaminan atas pemenuhan standar-standar pengelolaan perguruan tinggi;
3. Satuan Kendali Mutu berfungsi melakukan pengendalian dan pengawasan pencapaian mutu di tingkat fakultas; dan
4. Gugus Kendali Mutu berfungsi melakukan pengendalian dan pengawasan pencapaian mutu di tingkat Program Studi.

Proses pelaksanaan monitoring dan evaluasi dilakukan sebagai berikut:

1. Kebijakan Monitoring dan Evaluasi Implementasi Renstra FPEB UPI
Kebijakan pelaksanaan monitoring dan evaluasi (monev) Renstra di FPEB meliputi:
 - a. Kegiatan monev dilaksanakan secara berkala setiap tahun;
 - b. Kegiatan monev dilaksanakan berjenjang mulai tingkat unit kerja Program Studi hingga tingkat fakultas;
 - c. Monev dilakukan oleh Satuan Kendali Mutu (SKM);
 - d. Pada tingkat fakultas, monev bertujuan untuk mengetahui tingkat ketercapaian berbagai target yang ditetapkan untuk level fakultas, mencari akar permasalahan pada target Renstra yang belum tercapai, serta merumuskan tindak lanjut yang harus dilakukan fakultas untuk memperbaiki pencapaian target Renstra FPEB; dan
 - e. Pada tingkat unit kerja Program Studi, monev bertujuan untuk mengetahui tingkat ketercapaian berbagai target yang telah ditentukan, mencari akar permasalahan capaian yang belum terpenuhi, serta merumuskan tindak lanjut yang harus dilakukan unit kerja untuk memperbaiki pencapaiannya.
2. Sistem Monitoring dan Evaluasi Renstra FPEB UPI

Sistem monev Renstra FPEB merupakan bagian dari proses kendali mutu fakultas yang mengikuti siklus penjaminan mutu Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP). Pelaksanaan monev merupakan tahapan penting dalam siklus penjaminan mutu yang tidak dapat ditiadakan. Pelaksanaan monev yang berkala dan tepat sasaran, akan membantu Fakultas dan Program Studi menjalankan program dengan baik, tepat sasaran, dan sistematis hingga tujuan lembaga dapat tercapai.

Tim Monev bertanggung jawab melaporkan aktivitas kegiatan monev ke Dekan. Tim Monev Renstra menjalankan tugas sesuai tupoksi untuk mengidentifikasi, memantau, dan menilai hal-hal berikut:

- a. Komitmen pimpinan dalam mendukung implementasi Renstra 2021-2025 yang ditunjukkan dengan program kerja yang direncanakan pimpinan baik pada level Fakultas dan Program Studi. Selain itu, komitmen pimpinan ditunjukkan pula dengan keterlibatan civitas akademika dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan program sesuai dengan tujuan program. Mutu laporan implementasi program, serta rencana implementasi renstra tahun berikutnya juga mencerminkan komitmen pimpinan pada implementasi Renstra 2021-2025;
- b. Tingkat kemajuan implementasi program, kesesuaiannya dengan rencana kegiatan serta pengelolaan program. Semua kegiatan-kegiatan yang dilakukan mengarah pada pencapaian indikator keberhasilan. Selain itu, kemampuan melaksanakan program juga perlu tercermin dari upaya-upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala yang dihadapi;
- c. Permasalahan yang dihadapi Fakultas dan Program Studi dalam mencapai target Renstra, upaya-upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang ada, serta tindak lanjut yang perlu dilakukan untuk perbaikan implementasi Renstra pada tahap berikutnya;
- d. Dampak dan keberlanjutan capaian Renstra sebagai dasar untuk perencanaan berikutnya dan jaminan keberlanjutan program; dan

- e. Tingkat keberhasilan pencapaian target indikator yang ditetapkan. Tingkat keberhasilan pencapaian target indikator ini menggambarkan keefektifan proses yang dilakukan lembaga. Capaian indikator keberhasilan dapat ditentukan dengan rasio antara jumlah indikator yang mencapai target dengan jumlah indikator yang dijanjikan atau dengan menetapkan persentase tingkat keberhasilan pencapaian dengan kategorisasi pencapaian tertentu yang ditetapkan.

Untuk keperluan monev, tim monev merumuskan instrumen monev yang valid dan reliabel. Instrumen monev perlu ditetapkan dan disosialisasikan ke seluruh pihak yang terkait. Laporan dan hasil monev menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif berupa beragam temuan atau komentar yang disajikan secara deskriptif untuk menyampaikan temuan-temuan ketidaksesuaian atau analisis/pendapat untuk mengantisipasi terjadinya resiko tertentu yang berpotensi untuk terjadi dan sedapat mungkin dikendalikan (risk analysis). Pendekatan kuantitatif berupa angka-angka yang menunjukkan tingkat ketercapaian Renstra.



BAB VII

PENUTUP

BAB VII

PENUTUP

Renstra FPEB 2021-2025 merupakan upaya fakultas untuk mencapai visi dan misi yang sudah ditetapkan sekaligus mendukung pencapaian visi dan misi UPI dalam rangka mewujudkan UPI sebagai universitas yang menjadi rujukan tingkat ASEAN di bidang pendidikan dan beberapa bidang ilmu non kependidikan sebagaimana telah dirintis melalui berbagai program pada Renstra UPI 2016-2020. Target strategis pengembangan program pada periode 2021-2025 pada tingkat FPEB UPI adalah menjadikan FPEB sebagai fakultas yang memiliki kinerja akademik dan penelitian yang bermutu tinggi sehingga menjadi rujukan bagi pembangunan pendidikan nasional dan menjadi universitas terpadang di kawasan ASEAN, dengan didukung oleh kinerja dan kapasitas manajemen yang baik yang mencerminkan prinsip *Good University Governance*. Renstra FPEB diarahkan untuk mendukung target pencapaian UPI melalui sinergitas kebijakan dan program. Renstra FPEB 2021-2025 merupakan kelanjutan kebijakan dan program pada renstra FPEB 216-2020 sekaligus menurunkan kebijakan yang sudah ditetapkan dalam Renstra UPI 2021-2025 sebagai periode kedua dalam Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) UPI 2016-2040. Pencapaian kondisi pada tahun 2020 ini, akan menentukan keberhasilan pengembangan pada periode Renstra FPEB selanjutnya.

Ketercapaian target kinerja Renstra sangat tergantung dari konsistensi dan integritas seluruh sivitas akademik dan tenaga kependidikan dalam mewujudkan tujuan organisasi. Dukungan penuh dari stakeholders merupakan modal berharga untuk tercapainya target kinerja secara optimal. Berpegang pada keyakinan tersebut kami yakin dan percaya dapat mencapai visi, misi dan tujuan fakultas dan memberi kontribusi konkrit bagi pencapaian visi dan misi UPI serta berkontribusi dalam perkembangan dan majunya dunia pendidikan serta mengantarkan bangsa Indonesia yang memiliki daya saing secara global.



FPEB - UPI